

**KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL TEKS EKSPLANASI
BERDASARKAN TAKSONOMI *THE STRUCTURE OF THE OBSERVED
LEARNING OUTCOME* PADA SISWA KELAS XI SMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Alvionita Deny Saputri
NIM 12201241041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Kemampuan Penyelesaian Soal Teks Eksplanasi berdasarkan Taksnomi *The Structure of the Observed Learning Outcome* pada Siswa Kelas XI SMA ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juni 2016

Pembimbing I,

Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro

NIP 19530403 197903 1 001

Yogyakarta, Juni 2016

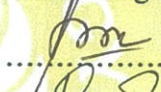


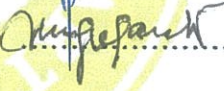
Pembimbing II,

Beniati Lestyarini, M.Pd.

NIP 19860527 200812 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Penyelesaian Soal Teks Eksplanasi berdasarkan Taksonomi *The Structure of the Observed Learning Outcome* pada Siswa Kelas XI SMA” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sudiati, M.Hum.	Ketua Penguji		25 Juli 2016
Beniati Lestyarini, M.Pd.	Sekretaris Penguji		22 Juli 2016
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji Utama		21 Juli 2016
Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro	Penguji Pendamping		21 Juli 2016

Yogyakarta, Juli 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Alvionita Deny Saputri

NIM : 12201241041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis,



Alvionita Deny Saputri

MOTTO

“A flower does not think of competing with the flower next to it. It just blooms.”

- Paulo Coelho -

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, sebagai bentuk bakti, karya sederhana ini saya persembahkan kepada

1. kedua orang tuaku Sukarni dan Suroyo,
2. penyemangat dan peredam dukaku Ayu Reni Wulandani, Aditya Indah Rina Kurniasari, Adib Mustofa, Hendra Setyawan, Abdul Ghofur Refa Ramadhan, dan Asheeqa Hafsa Setyawan.
3. sahabat terbaikku Andwi Sulistiyo,
4. Nusa dan Bangsa.

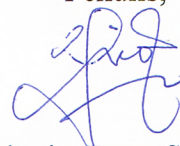
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kemampuan Penyelesaian Soal Teks Eksplanasi berdasarkan Taksonomi *The Structure of the Observed Learning Outcome* pada Siswa Kelas XI SMA untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat selesai karena bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, saya sampaikan terima kasih kepada Rektor UNY, Dekan FBS, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan. Saya sampaikan terima kasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Wonosari, Muh Taufiq Salyono, M.Pd.Si. serta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Heryu Rueni, M.Pd. atas semua kemudahan dan bantuannya. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Wonosari khususnya siswa kelas XI IPA 3 dan XI IPS 3 yang telah bekerjasama dalam penelitian ini.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan saya sampaikan kepada Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro dan Beniati Lestiyarini, M.Pd. yang dengan kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan. Dengan penuh hormat dan cinta, terima kasih kepada kedua orang tua (Suroyo dan Sukarni) serta seluruh keluarga atas kasih sayang dan semangat yang diberikan. Kepada Andwi Sulistiyo terima kasih atas bantuan tulus yang diberikan selama ini. Untuk keluarga besar PBSI Angkatan 2012 khususnya Tyas, Tantri, Silmi, Anita, Lilik, Sukma, dan Ebi terima kasih atas bantuan dan kebersamaannya selama ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Septi dan dek Nita. Semoga bantuan dan amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dan balasan dari Allah Swt. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Penulis,



Alvionita Deny Saputri

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Evaluasi	8
B. Hakikat Teks Eksplanasi	14
C. Taksonomi <i>SOLO</i>	16
D. Penelitian Yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Uji Instrumen.....	29
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Tingkat Kemampuan Siswa Level Unistruktural	35
2. Tingkat Kemampuan Siswa Level Multistruktural	36

3. Tingkat Kemampuan Siswa Level Relasional.....	37
4. Tingkat Kemampuan Siswa Level Abstrak yang Diperluas.....	38
B. Pembahasan	39
1. Deskripsi Kemampuan Siswa Level Unistruktural	41
2. Deskripsi Kemampuan Siswa Level Multistruktural.....	43
3. Deskripsi Kemampuan Siswa Level Relasional	45
4. Deskripsi Kemampuan Siswa Level Abstrak yang Diperluas	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Kata Kerja yang Muncul pada Level dalam Taksonomi SOLO ..	21
Tabel 2: Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wonosari	25
Tabel 3: Jumlah Siswa Sampel Penelitian	26
Tabel 4: Kisi-kisi Soal Teks Eksplanasi kelas XI SMA	28
Tabel 5: Persentase Tingkat Penguasaan Skala Empat	29
Tabel 6: Hasil Penghitungan Reliabilitas	30
Tabel 7: Persentase Tingkat Penguasaan Skala Empat	32
Tabel 8: Kemampuan Penyelesaian Soal Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 1 Wonosari	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Diagram Lingkaran Kemampuan Level Unistruktural.....	35
Gambar 2: Diagram Lingkaran Kemampuan Level Multistruktural.....	36
Gambar 3: Diagram Lingkaran Kemampuan Level Relasional	37
Gambar 4: Diagram Lingkaran Kemampuan Level Abstrak yang Diperluas.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Daftar Peserta Penelitian	56
Lampiran 2: Kisi-kisi Instrumen Penelitian	58
Lampiran 3: Instrumen Penelitian Soal Teks Eksplanasi	61
Lampiran 4: Kunci Jawaban Instrumen Penelitian	75
Lampiran 5: Lembar Jawaban Soal Teks Eksplanasi	76
Lampiran 6: Lembar Validasi Instrumen Penelitian	77
Lampiran 7: Hasil Penghitungan Reliabilitas Program Iteman	80
Lampiran 8: Data Kemampuan Penyelesaian Soal	81
Lampiran 9: Data Kemampuan Penyelesaian Soal Level Unistruktural.....	83
Lampiran 10: Data Kemampuan Penyelesaian Soal Level Multistruktural	85
Lampiran 11: Data Kemampuan Penyelesaian Soal Level Relasional	87
Lampiran 12: Data Kemampuan Penyelesaian Soal Level Abstrak yang Diperluas	89
Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian	91
Lampiran 14: Surat Izin Observasi	93
Lampiran 15: Surat Izin Penelitian	94
Lampiran 16: Surat Keterangan Penelitian	95

**KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL TEKS EKSPLANASI
BERDASARKAN TAKSONOMI *THE STRUCTURE OF THE OBSERVED
LEARNING OUTCOME* PADA SISWA KELAS XI SMA**

**Oleh
Alvionita Deny Saputri
12201241041**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi *the Structure of the Observed Learning Outcome* (SOLO) pada level unistruktural, multistruktural, relasional, dan abstrak yang diperluas.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 62 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pemahaman teks eksplanasi yang berupa soal pilihan ganda sejumlah 40 butir. Uji validitas instrumen meliputi validitas isi dan konstruk. Uji validitas menggunakan *expert judgment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *alpha cronbach* yang dihitung dengan program *iteman*, hasil yang diperoleh sebesar 0,827.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level unistruktural berada pada kategori sangat menguasai. Pada level multistruktural, relasional, dan abstrak yang diperluas berada pada kategori kurang menguasai. Dengan kata lain, siswa mampu menggunakan satu penggal informasi dalam merespon suatu pertanyaan dengan sangat baik. Namun, siswa belum cukup baik dalam menggunakan dua informasi atau lebih dan terpisah yang sudah termuat dalam teks soal, memadukan penggalan-penggalan informasi yang terpisah untuk menghasilkan penyelesaian dari suatu pertanyaan, dan menghasilkan prinsip umum dari data terpadu yang dapat diterapkan untuk situasi baru.

Kata kunci: **evaluasi, teks eksplanasi, taksonomi *the Structure of the Observed Learning Outcome***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang memegang peranan penting. Setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan memerlukan adanya evaluasi untuk mengukur tingkat pencapaian siswa. Oleh sebab itu, pelaksanaan evaluasi harus terencana dengan baik serta mampu mewakili kemampuan siswa yang sebenarnya. Hamalik (2013: 127) menyatakan kegiatan evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu lebih dioptimalkan. Evaluasi tidak hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga memerlukan penilaian terhadap *input*, *output*, maupun kualitas proses pembelajaran.

Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran yaitu untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil evaluasi yang diperoleh itu selanjutnya dapat digunakan untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, di dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang tidak hanya mampu mengajar dengan baik tetapi juga dapat melakukan evaluasi dengan baik.

Hasil evaluasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan evaluasi adalah lingkungan tempat tinggal siswa, untuk menyelesaikan soal dalam rangka evaluasi

bisa terjadi perbedaan tingkat kemampuan siswa yang berasal dari kota dan desa. Selain itu, lingkungan sekolah juga dapat berpengaruh dalam evaluasi. Sekolah yang didirikan di tengah kota dengan sekolah yang terletak di tempat yang sepi dapat menyebabkan perbedaan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi. Masalah yang disebutkan di atas merupakan dua dari sekian faktor yang dapat memengaruhi pelaksanaan evaluasi.

Sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penulis melakukan penelitian adalah SMA Negeri 1 Wonosari yang terletak di pusat kota Wonosari. Di sekolah tersebut penulis mengamati kegiatan penilaian yang berlangsung khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang menjadi fokus penelitian adalah teks eksplanasi yang diajarkan di jenjang kelas XI SMA. Teks eksplanasi menuntut siswa untuk berpikir tingkat lanjut, yang dimaksud berpikir tingkat lanjut ini ialah menjelaskan suatu fenomena alam maupun sosial secara detail berikut prosesnya. Untuk melakukan hal tersebut, siswa memerlukan latar belakang wawasan yang luas. Dalam rangka pengukuran kemampuan siswa mengenai penguasaan teks eksplanasi ini belum ada alat ukur yang secara detail menyebutkan tingkat kemampuan siswa per individu. Di samping itu, Suryadi & Turmudi (2011: 8) menyatakan untuk melakukan evaluasi yang sesuai, seorang guru memerlukan kemampuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis respon siswa sebagai akibat dari proses pendidikan. Selain itu, diperlukan pula kemampuan guru untuk melakukan tindakan lanjutan berdasarkan hasil respon siswa menuju pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, tingkat kemampuan siswa dalam sebuah materi pembelajaran penting diketahui dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa berdasarkan tingkat kemampuan yang dicapai pada saat itu. Melalui analisis tingkat kemampuan siswa guru dapat melakukan tindak lanjut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa. Data evaluasi ini dapat menolong guru dalam menentukan cara mengajar yang lebih baik. Dengan demikian upaya yang dilakukan oleh guru lebih tepat dan sesuai sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Terkait dengan hal tersebut, diperlukan acuan untuk menganalisis tingkat kemampuan siswa khususnya mengenai teks eksplanasi. Hal tersebut diperlukan untuk menganalisis tingkat kemampuan berpikir siswa. Acuan untuk mengategorisasikan kemampuan siswa ini dapat dilakukan dengan menggunakan taksonomi *The Structure of The Observed Learning Outcome* (SOLO).

Taksonomi SOLO adalah sebuah kerangka pikir untuk mengklasifikasi tingkat respon siswa meliputi empat tingkatan yaitu unistruktural (*unistructural*), multistruktural (*multistructural*), relasional (*relational*), dan abstrak yang diperluas (*extended abstract*) (Brabrand & Dahl, 2010: 5). Taksonomi SOLO ini telah digunakan tidak hanya mengenai evaluasi hasil pembelajaran bahasa Indonesia, namun juga telah digunakan untuk mengategorisasikan jawaban dan sering digunakan dalam kriteria penilaian (O'Neill & Murphy, 2010: 4).

Hamdani (2009: 3) menyatakan taksonomi SOLO dapat digunakan sebagai teknik untuk menentukan respon siswa dalam pembelajaran. Selain itu, *Teaching and Educational Development Institute The University of Queensland* (tt: 2)

menerbitkan sebuah jurnal yang di dalamnya menyatakan bahwa taksonomi SOLO dapat digunakan untuk mengklasifikasikan kualitas jawaban siswa, jawaban tersebut merupakan asosiasi dari pengalaman siswa yang kemudian mendasari logika berpikirnya. Respon siswa dalam penelitian ini adalah gambaran atau deskripsi tentang karakteristik yang ditampakkan dari jawaban siswa yang dipengaruhi oleh sistem kognitif dari pertanyaan terkait teks eksplanasi yang dituangkan dalam soal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, berikut ini ialah permasalahan-permasalahan yang muncul.

1. Belum ada penilaian teks eksplanasi yang menyajikan tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO.
2. Belum diketahui tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level unistruktural.
3. Belum diketahui tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level multistruktural.

4. Belum diketahui tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level relasional.
5. Belum diketahui tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level abstrak yang diperluas.
6. Belum diketahui tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam penyelesaian soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO di daerah kota dan desa.
7. Belum ada penelitian mengenai perbedaan kemampuan siswa kelas XI SMA dalam penyelesaian soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO di daerah kota dan desa.
8. Belum diketahui faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan kemampuan siswa kelas XI SMA dalam penyelesaian soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO di daerah desa dan kota.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi tidak semua masalah akan dikaji lebih lanjut. Pembatasan masalah dimaksudkan agar penelitian dapat difokuskan pada permasalahan yang dikaji. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level unistruktural, multistruktural, relasional, dan abstrak yang diperluas.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level unistruktural?
2. Bagaimana tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level multistruktural?
3. Bagaimana tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level relasional?
4. Bagaimana tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level abstrak yang diperluas?

E. Tujuan

1. Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level unistruktural.
2. Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level multistruktural.
3. Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level relasional.

4. Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menyelesaikan soal teks eksplanasi berdasarkan taksonomi SOLO pada level abstrak yang diperluas.

F. Manfaat

Terdapat dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Mengembangkan disiplin ilmu, khususnya di bidang evaluasi pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa atau peneliti yang mengkaji masalah evaluasi pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi kepada guru tentang tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal teks ekplanasi kelas XI. Hal ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada guru sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
 - b. Memberdayakan kemampuan guru dalam mengoptimalkan pembelajaran khususnya teks eksplanasi melalui evaluasi tingkat kemampuan siswa kelas XI.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan melalui teks eksplanasi.
 - d. Memberikan gambaran bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut ataupun penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Jadi, setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, kemudian dari data tersebut diambil keputusan (Purwanto, 2013: 3).

Nurgiyantoro (2013: 5-6) menjelaskan bahwa sebuah kegiatan pendidikan merupakan suatu proses untuk mencapai sejumlah tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan-tujuan tersebut diperlukan adanya suatu alat atau kegiatan yang disebut dengan penilaian. Dengan demikian, penilaian atau evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan.

Nurgiyantoro (2013: 12) menjelaskan bahwa penilaian atau evaluasi merupakan suatu aktivitas yang kompleks. Hal tersebut dikarenakan evaluasi melibatkan berbagai komponen dan kegiatan. Komponen informasi tentang subjek yang akan dinilai merupakan hal yang mesti ada dan sekaligus akurat. Informasi kualitatif dan kuantitatif dapat diperoleh melalui berbagai teknik, yang perlu diperhatikan ialah apapun teknik yang digunakan haruslah sesuai dengan kompetensi atau informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh ahli di atas, dapat diketahui bahwa penilaian atau evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja dilakukan untuk mengukur kadar pencapaian tujuan dengan melibatkan berbagai komponen dan kegiatan.

Dalam sebuah penilaian terdapat kegiatan analisis butir soal dan jawaban. Analisis butir soal untuk teori pengukuran klasik biasanya dilakukan untuk menghitung indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas distraktor. Di pihak lain, analisis butir soal untuk teori respon butir untuk menghitung indeks tingkat kesalahan, daya beda, dan sikap untung-untungan. Terlepas dari seluruh kekurangan yang ada, untuk keperluan pembelajaran di kelas, teori pengukuran klasik lebih ringan dan lebih praktis untuk dilakukan oleh para pengajar (Nurgiyantoro, 2013: 26).

Terkait dengan analisis jawaban, Nurgiyantoro (2013: 26-27) menguraikan bahwa analisis jawaban tidak lain adalah telaah hasil pengukuran per indikator per kemampuan dasar yang dilakukan dengan menghitung jawaban benar dan salah peserta didik untuk seluruh butir soal yang diujikan. Analisis dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan dasar atau indikator mana saja yang sudah dikuasai peserta didik. Untuk mengetahui dengan pasti indikator mana saja yang sudah dan belum dikuasai, diperlukan informasi yang terkait dengan hal tersebut. Dengan demikian, diperlukan kerja analisis jawaban per peserta didik per indikator per kemampuan dasar. Berdasarkan hasil telaah tersebut baru kemudian dapat ditentukan tindak lanjut seperti apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Berikut ini merupakan tujuan dalam evaluasi yang dijelaskan oleh Nurgiyantoro (2013: 30-33).

- a. Untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan yang terwujud dalam berbagai kompetensi yang ditetapkan, dapat dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- b. Untuk memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar peserta didik.
- c. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan bidang-bidang tertentu.
- d. Untuk menentukan layak tidaknya seorang peserta didik dinaikkan ke tingkat di atasnya.
- e. Untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.

3. Fungsi Evaluasi Pembelajaran

Fungsi evaluasi tidak lepas dari tujuan evaluasi itu sendiri. Berikut ini merupakan fungsi evaluasi pembelajaran menurut Purwanto (2013: 5-7). *Pertama*, untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai rujukan guna memperbaiki cara belajar siswa dan untuk mengisi laporan perkembangan siswa yang berarti juga untuk menentukan kenaikan atau lulus tidaknya siswa dalam sebuah lembaga pendidikan tertentu.

Kedua, untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa sistem yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Komponen-komponen tersebut antara lain berupa tujuan, materi ajar, metode, kegiatan belajar mengajar, media dan sumber belajar, serta alat evaluasi. *Ketiga*, untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK). Hasil-hasil evaluasi dapat dijadikan sumber informasi atau data bagi pelayanan BK oleh para konselor sekolah antara lain:

- a. Untuk mendiagnosis kekurangan serta kelebihan yang dimiliki siswa, sehingga dapat mengarahkannya.
- b. Untuk mengetahui dimana titik yang menjadi perhatian atas seseorang atau sekelompok siswa dimana harus memerlukan pelayanan perbaikan belajar.
- c. Sebagai dasar untuk menangani kasus-kasus yang mungkin terjadi di antarsiswa selama mereka di sekolah.
- d. Sebagai rujukan dalam pelayanan bimbingan karier siswa.

Keempat, untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan. Di Indonesia, kurikulum disusun secara nasional oleh pihak-pihak yang berwenang dan berlaku untuk semua sekolah yang sejenis dan setingkat, akan tetapi guru juga dapat berperan dalam penyusunan kurikulum. Sebaliknya, para penyusun kurikulum pada umumnya meminta masukan dari pelaksana kurikulum di lapangan, di antaranya yaitu pengawas, kepala sekolah, dan guru.

4. Alat Evaluasi

Selanjutnya yang akan dibahas ialah mengenai alat evaluasi yang merupakan salah satu komponen penting yang digunakan dalam rangkaian evaluasi pembelajaran. Berikut ini diuraikan mengenai hakikat dari alat evaluasi berdasarkan ahli. Baik dari pengertian dan pengolongannya.

Secara garis besar, alat evaluasi dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu teknik tes dan teknik bukan tes (non tes). Teknik non-tes meliputi skala bertingkat (*rating scale*), kuisioner, daftar cocok (*check list*), wawancara atau interview, pengamatan, dan riwayat hidup. Sedangkan teknik tes akan dijelaskan sebagai berikut.

Arikunto (1997: 30) menjelaskan tes merupakan suatu alat pengumpul informasi, apabila dibandingkan dengan alat pengumpul informasi yang lain, teknik tes ini bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan. Ditinjau dari segi kegunaannya, maka teknik tes dibedakan menjadi tiga jenis yaitu tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif.

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat. Tes formatif adalah dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu. Dalam kedudukannya seperti ini tes formatif dapat juga dipandang sebagai tes diagnostic pada akhir pelajaran. Sedangkan, tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar (Arikunto, 1997: 30-37).

5. Ciri-ciri Tes yang Baik

a. Validitas

Validitas alat penelitian mempersoalkan apakah alat itu dapat mengukur apa yang akan diukur. Ada sejumlah cara untuk mempertimbangkan kada validitas sebuah instrumen yang secara garis besar dapat dibedakan ke dalam dua kategori. Kategori pertama adalah validitas yang pertimbangannya lewat analisis rasional, sedang kategori kedua berdasarkan analisis data empirik. Jenis validitas yang termasuk dalam kategori pertama adalah validitas isi dan validitas konstruk, sedang jenis validitas yang tergolong kategori kedua misalnya adalah validitas sejalan, validitas kriteria, dan validitas ramalan (Nurgiyantoro, 2012: 338-339).

b. Reliabilitas

Arikunto (1997: 56-62) menjelaskan tes tersebut dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang ajeg atau tetap meskipun diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliabel jika hasil tes tersebut menunjukkan ketepatan. Dengan kata lain, siswa akan tetap pada ranking yang sama meskipun dilakukan tes secara berulang.

c. Objektivitas

Apabila dikaitkan dengan reliabilitas maka objektivitas menekankan pada ketetapan (konsistensi) pada sistem skoring, sedangkan reliabilitas menekankan pada ketetapan hasil tes. Faktor yang memengaruhi objektivitas diantaranya bentuk tes dan penilai (Arikunto, 1997: 56-62).

B. Hakikat Teks Eksplanasi

1. Pengertian Teks Eksplanasi

Priyatni (2014: 82) menjelaskan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Mahsun (2014: 33) mengatakan bahwa teks ekplanasi merupakan teks yang memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses munculnya atau terjadinya sesuatu. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa merupakan teks faktual yang memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis serangkaian peristiwa alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya.

2. Struktur Teks Eksplanasi

Kemendikbud (2013: 116) bahwa struktur teks eksplanasi sebagai berikut.

a. Pernyataan Umum

Pernyataan umum berisi gagasan yang berupa kalimat-kalimat yang menjelaskan tentang suatu fakta yang bersifat umum.

b. Deretan Penjelas (Eksplanasi)

Deretan penjelas berisi kalimat-kalimat yang menjelaskan pernyataan umum. Biasanya di bagian ini dijelaskan fakta tentang proses terjadinya sesuatu dan sebab akibat sesuatu itu terjadi.

c. Interpretasi

Interpretasi berisi gagasan yang dapat berupa tanggapan, kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu.

3. Ciri-Ciri Bahasa Teks Eksplanasi

Knapp & Watkins (2005: 126) menyatakan bahwa eksplanasi umumnya memerlukan kata sambung yang bergabung dengan kata kerja sehingga secara logis menunjukkan urutan yang sementara ketika, maka, pertama, setelah ini, sebab-akibat (kata sambung yang menyatakan hubungan sebab akibat), misalnya, karena, begitu. Hal senada juga diungkapkan oleh Priyatni (2014: 111) yaitu bahwa eksplanasi umumnya memuat istilah dan struktur kalimatnya menggunakan kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab-akibat.

4. Unsur-unsur Paragraf

Paragraf dikatakan baik jika mempunyai unsur-unsur pembangun paragraf. Adapun unsur-unsur paragraf yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Kesatuan dan kekoherensian

Menurut Keraf (2004: 84), koherensi berarti hubungan timbal balik yang serasi antarunsur dalam kalimat. Mulyati (dalam Mulyana 2005) menyatakan wacana yang koheren memiliki ciri-ciri susunannya teratur dan rapi sehingga dapat diinterpretasikan.

b. Kepaduan Bentuk atau Kohesi

Kohesi dalam wacana diartikan sebagai kepaduan bentuk yang secara struktural membentuk ikatan sintaktikal (Mulyana 2005: 26). Konsep kohesi pada dasarnya mengacu pada hubungan bentuk. Hartono (2012: 108) menjelaskan bahwa kohesi adalah kaitan semantis antara satu proposisi atau kalimat dengan proposisi lainnya dalam wacana itu. Pendapat senada disampaikan oleh Alwi

(2010: 41) bahwa kohesi merupakan hubungan perkaitan antarproposisi yang dinyatakan secara eksplisit oleh unsur-unsur gramatikal dan semantik dalam kalimat-kalimat yang membentuk wacana.

c. Diksi

Salah satu unsur pembangun paragraf adalah diksi. Diksi terkait dengan pemilihan kata dalam kalimat yang membentuk paragraf. Menurut Keraf (2009), pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata kata yang tepat atau menggunakan ungkapan ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. Diksi yang digunakan dalam tulisan eksplanasi adalah yang memenuhi syarat baku, lazim, hemat, dan cermat.

d. Ejaan dan Tanda Baca

Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana antahubungan antara lambang-lamabang itu (pemisahan dan penggambungan dalam suatu bahasa), secara teknis yakni dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca (Arifin dan Tasai 2004: 170). Tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan.

C. Taksonomi SOLO (*the Structure of the Observed Learning Outcome*)

Dalam kehidupan, tujuan memiliki peranan yang penting untuk memfokuskan perhatian dan tindakan satu atau sekelompok manusia. Tujuan tersebut menunjukkan apa yang ingin kita capai. Dalam bidang pendidikan, Anderson & Krathwohl (2010: 3) mengemukakan bahwa tujuan sangat penting

dalam pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan tujuan mengindikasikan apa yang akan dipelajari oleh siswa. Dalam pembelajaran, terdapat begitu banyak hal yang ingin dipelajari. Hal tersebut menyebabkan tujuan dari pendidikan menjadi kabur.

Anderson & Krathwohl (2010: 5) menjelaskan bahwa perihal banyak sekali tujuan, mereka harus mengelompokkan tujuan-tujuan itu, pada intinya guru membutuhkan suatu kerangka pikir yang lengkap dan jelas, sehingga memudahkan pemahaman. Kerangka pikir itulah yang kemudian digunakan oleh guru untuk mengelompokkan tujuan sehingga menjadi lebih jelas. Tentu saja hal tersebut dilakukan setelah tujuan-tujuan dipahami.

Taksonomi merupakan sebuah kerangka pikir khusus. Dalam taksonomi pendidikan, tujuan-tujuan diklasifikasikan. Sebuah rumusan tujuan terdiri dari satu kata kerja dan kata benda. Pada umumnya, kata kerja yang digunakan adalah untuk mendeskripsikan proses kognitif yang diharapkan. Kemudian, kata benda yang terdapat dalam tujuan tersebut mendeskripsikan pengetahuan yang diharapkan dikuasai oleh siswa. Melalui kata kerja dan kata benda itulah kemudian tujuan dikelompokkan berdasarkan tabel taksonomi (Anderson & Krathwohl, 2010: 6).

Berdasarkan apa yang telah diuraikan Anderson & Krathwohl (2010: 6) dapat digambarkan sebuah contoh. Misalnya, tujuan “membedakan pengertian frasa dan klausa”. Kata kerja “membedakan” dimasukkan ke dalam kategori proses kognitif “menganalisis”. Kemudian, kata benda “pengertian frasa dan klausa” berdasarkan tabel taksonomi “pengertian” merupakan “pengetahuan

konseptual”. Maka, dalam tabel taksonomi, tujuannya adalah “menganalisis” dan “pengetahuan konseptual”.

Slack (2003: 2) menyatakan bahwa seperti tahapan Piaget, setelah seorang siswa mencapai tingkat tertentu dalam hal SOLO mengenai konsep, dia akan mampu terus beroperasi pada tingkat yang berkaitan dengan konsep itu. Namun, siswa tidak selalu menunjukkan bukti berada di tingkat yang konsisten, karena tingkat SOLO digunakan untuk menggambarkan kinerja tertentu pada waktu tertentu.

Dalam jurnal yang diterbitkan *Teaching and Educational Development Institute The University of Queensland* (tt: 2) dinyatakan bahwa taksonomi SOLO memberikan cara yang sistematis untuk menjelaskan bagaimana respon para siswa yang muncul secara kompleks ketika memahami banyak pertanyaan, terutama ketika menghadapi ujian di sekolah. Secara umum, pada struktur pertanyaan yang berkembang secara kompleks membutuhkan banyak konsep untuk menyelesaikannya, dan mungkin perlu merumuskan tujuan khusus.

Lebih lanjut, Slack (2003: 3) mengemukakan bahwa taksonomi SOLO adalah teknik untuk menentukan respon dalam pembelajaran dan biasanya digunakan dalam pendidikan, antara lain:

1. menunjukkan level kognitif individu secara objektif,
2. membantu siswa menganalisis hasil pekerjaan mereka dan melihat bagaimana memperbaikinya,
3. untuk menentukan tingkatan,
4. penetapan,

5. prediktor kemampuan,
6. penyelidikan dalam pendidikan,

Dalam jurnal yang diterbitkan *Teaching and Educational Development Institute The University of Queensland* (tt: 2-3) dijelaskan bahwa Biggs dan Collis mendesain taksonomi SOLO sebagai suatu alat evaluasi tentang kualitas respon siswa terhadap suatu pertanyaan. Taksonomi tersebut terdiri dari lima level yang diuraikan di bawah ini.

1. Prestruktural (P), yaitu siswa menolak memberi jawaban, atau menjawab dengan tepat atas dasar pengamatan dan emosi tanpa dasar yang logis dan mengulang pertanyaan.
2. Unistruktural (U), yaitu siswa dapat menggunakan satu penggal informasi dalam merespon suatu pertanyaan (membentuk suatu data tunggal).
3. Multistruktural (M), yaitu siswa dapat menggunakan beberapa penggal informasi tetapi tidak dapat menghubungkannya secara bersama-sama.
4. Relasional (R), yaitu siswa dapat memadukan penggalan-penggalan informasi yang terpisah untuk menghasilkan penyelesaian dari suatu pertanyaan.
5. Abstrak diperluas (E), yaitu siswa dapat menghasilkan prinsip umum dari data terpadu yang dapat diterapkan untuk situasi baru (memelajari konsep tingkat tinggi).

Bigg dan Collis (2014: 15) membagi ragam soal menjadi empat kriteria berdasarkan taksonomi SOLO (*The Structure of The Observed Learning Outcome*).

1. Pertanyaan unistruktural (U) merupakan pertanyaan dengan kriteria menggunakan sebuah informasi yang jelas dan langsung dari teks soal.
2. Pertanyaan multistruktural (M), yaitu pertanyaan dengan kriteria menggunakan dua informasi atau lebih dan terpisah yang termuat dalam teks soal. Semua informasi atau data yang diperlukan dapat segera digunakan untuk mendapatkan penyelesaian.
3. Pertanyaan relasional (R), yaitu pertanyaan dengan kriteria menggunakan suatu pemahaman dari dua informasi atau lebih yang termuat dalam teks soal. Semua informasi diberikan, namun belum bisa menyelesaikan soal.
4. Pertanyaan abstrak diperluas (E), yaitu pertanyaan dengan kriteria menggunakan prinsip umum yang abstrak atau hipotesis yang diturunkan dari informasi dalam teks soal. Semua informasi atau data diberikan tetapi belum bisa segera digunakan untuk mendapatkan penyelesaian akhir. Dari data atau informasi yang diberikan itu masih diperlukan prinsip umum yang lebih abstrak atau menggunakan hipotesis untuk mengaitkannya sehingga mendapatkan informasi atau data baru. Dari informasi atau data baru ini kemudian diperoleh penyelesaian akhir.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan daftar karta kerja yang sering muncul di dalam soal pada tiap level dalam Taksonomi SOLO.

Tabel 1: Kata Kerja yang Muncul pada Level dalam Taksonomi SOLO

<i>Unistruktural</i>	<i>Multistruktural</i>	<i>Relasional</i>	<i>Abstrak yang Diperluas</i>
memparafrase	Mengkombinasi	menganalisis	Berteori
mendefinisikan	Mengklasifikasikan	membandingkan	Mengeneralisasikan
mengidentifikasi	mengenai struktur	mengkontraskan	membuat hipotesis
menjumlah	Mendeskripsikan	mengintegrasikan	Memprediksi
menamai	menyebutkan satu per satu	menghubungkan	Menilai
menceritakan	Mendaftar	menjelaskan kasus	Merefleksikan
mengikuti instruksi sederhana	- mengaplikasikan metode	mengaplikasikan teori di bidangnya	mentransfer teori ke bidang baru

Sumber: Biggs (2003: 48)

D. Penelitian yang Relevan

Jurnal yang disusun berdasarkan skripsi berjudul “Pengembangan Perangkat Evaluasi berdasarkan *Taksonomi The Structure of The Observed Learning Outcome (SOLO)* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Membaca Peserta Didik Kelas X SMA” oleh Wardani (2012) menjelaskan mengenai adanya berbagai tahap dalam taksonomi SOLO yang mencerminkan proses berpikir siswa, dapat diterapkan dalam soal. Melalui soal yang telah disesuaikan dengan tahap-tahap dalam taksonomi SOLO tersebut kemudian dikembangkan perangkat evaluasi berdasarkan taksonomi SOLO.

Jurnal yang disusun berdasarkan skripsi berjudul “Analisis Tingkat Respon Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Semarang dalam Menyelesaikan Soal-soal Fisika berdasarkan Taksonomi SOLO (*The Structure of The Observed Learning Outcome*)” oleh Azizah (2012) menerangkan sebuah penelitian yang dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa dengan soal fisika, kemudian jawaban dari

siswa dianalisis berdasarkan level berpikir yang terdapat dalam taksonomi SOLO. Tujuannya ialah untuk mengetahui letak ketidaktepatan siswa dalam menjawab soal, ketidaktepatan tersebut dalam level yang mana. Kemudian dari hasil yang diperoleh dapat dilakukan tindak lanjut sesuai dengan kebutuhan siswa.

Jurnal penelitian yang disusun oleh Laisouw (2012) dengan judul “Profil Respons Siswa dalam Memecahkan Masalah Aljabar berdasarkan Taksonomi SOLO Ditinjau dari Minat Belajar Matematika” menguraikan bahwa dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkatan respon kedua subjek yang diteliti mencapai tingkat respons *extended abstract*. Berdasarkan uraian yang ada dapat dikatakan bahwa kedua subjek dalam menyelesaikan masalah aljabar internalisasinya atau respons berpikirnya sejalan dengan berpikir aljabar salah satunya melakukan generalisasi dari pengalaman dan bilangan dan perhitungan, memformalisasikan ide-ide dengan penggunaan simbol yang berguna, dan mengeksplorasi konsep-konsep dari pola dan fungsi.

Jurnal penelitian karya Subyantoro (2010) dengan Judul “Pengembangan Perangkat Evaluasi berdasarkan Taksonomi *The Structure of The Observed Learning Outcome* (SOLO) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” menjelaskan bahwa dalam penelitian tersebut diketahui bahwa taksonomi SOLO ini dapat digunakan untuk mengembangkan perangkat evaluasi yang lebih efektif untuk guru dan siswa, disertai dengan analisis kebutuhan mengenai jenis soal dan waktu penyelesaian.

Dari berbagai kajian relevan di atas, dapat diketahui bahwa taksonomi SOLO (*The Structure of The Observed Learning Outcome*) dapat digunakan untuk

menentukan level soal dan kualitas respon siswa dalam menyelesaikan soal-soal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan meneliti tingkat respon siswa kelas XI SMA dalam Penyelesaian Soal Teks Eksplanasi berdasarkan Taksonomi *The Structure of The Observed Learning Outcome*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian, jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif berusaha untuk memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat penelitian itu dilakukan. Penelitian ini mengkaji kemampuan siswa mengenai materi teks eksplanasi yang telah diperoleh. Berdasarkan data yang bersifat kuantitatif, yakni skor mengenai tingkat kemampuan siswa yang dideskripsikan atau dicari nilai reratanya, kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat berpikir dalam taksonomi SOLO.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wonosari dan difokuskan pada kelas XI. Pemilihan sekolah dilatarbelakangi oleh keperluan peneliti terkait teks eksplanasi, materi mengenai teks eksplanasi lebih fokus dan mendalam pada kurikulum 2013. Sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah di Kabupaten Gunungkidul yang menggunakan kurikulum 2013. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki daya saing tingkat provinsi sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei. Pertimbangan untuk memilih waktu tersebut ialah siswa telah mempelajari teks eksplanasi, sehingga mereka telah memiliki pengetahuan mengenai teks eksplanasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian berjumlah 210 siswa. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pertimbangan untuk menggunakan teknik tersebut ialah populasi bersifat homogen, berada dalam tingkat kelas yang sama. Selain itu, pembagian kelas dalam populasi tidak dibedakan berdasarkan tingkat kepandaian, namun dilakukan secara acak. Adapun detail jumlah populasi disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2: Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wonosari

No	Kelas	Jumlah
1	XI MIPA 1	31
2	XI MIPA 2	31
3	XI MIPA 3	32
4	XI MIPA 4	24
5	XI IPS 1	31
6	XI IPS 2	31
7	XI IPS 3	30
Jumlah		210

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan 30% dari jumlah populasi yaitu 62 siswa. Pengambilan sampel tersebut berdasarkan pernyataan Arikunto (2010: 134) bahwa berkaitan dengan besarnya sampel penelitian

deskriptif mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik semua diambil sebagai sampel penelitian sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 persen atau 20-25 persen atau lebih.

Untuk menentukan kelas yang dijadikan sampel penelitian dilakukan dengan pengundian. Dari hasil tersebut diperoleh empat kelas yang dijadikan sampel dari penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 3 dengan jumlah 30 siswa dan XI IPS 3 dengan jumlah 32 siswa. Untuk lebih jelasnya, jumlah sampel disajikan dalam Tabel 3. Adapun daftar siswa sampel penelitian terdapat dalam Lampiran 1.

Tabel 3: Jumlah Siswa Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI MIPA 3	32
2	XI IPS 3	30
Jumlah		62

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk memperoleh data yang lebih akurat diperlukan beberapa metode sesuai dengan data yang diungkap. Data yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah data mengenai tingkat kemampuan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kemampuan siswa. Tes yang diberikan adalah tes objektif berupa pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban yang dimaksudkan untuk menjangkau data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes objektif pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Sistem penyekoran yang digunakan adalah penskoran tes objektif. Siswa diarahkan untuk menjawab setiap butir soal dengan satu jawaban. Skor-skor tersebut dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan analisis. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik. Penyusunan instrumen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membuat kisi-kisi soal

Kisi-kisi instrumen penelitian disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Setiap butir soal harus sesuai dengan salah satu tujuan pembelajaran. Tujuan inilah yang akan menjadi rambu-rambu dalam penyusunan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian bertujuan untuk mengarahkan agar tiap butir soal dapat mewakili kemampuan yang diukur dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kisi-kisi tersebut mengacu pada empat tingkatan proses berpikir siswa berdasarkan Taksonomi SOLO oleh Biggs dan Collis. Selain menyesuaikan dengan taksonomi SOLO, kisi-kisi ini juga disusun berdasarkan kemampuan dasar yang telah dirumuskan dalam kurikulum 2013. Hal tersebut dimaksudkan agar soal yang dibuat tidak melenceng dari apa yang diajarkan oleh guru selama pembelajaran Teks Eksplanasi. Untuk lebih jelasnya, kisi-kisi soal disajikan dalam Lampiran 2. Sedangkan pada Tabel 4 berikut ini merupakan garis besar kisi-kisi yang digunakan sebagai acuan untuk menyusun soal teks eksplanasi sebagai instrumen untuk penelitian.

Tabel 4: Kisi-kisi Soal Teks Eksplanasi kelas XI SMA

No	Level dalam Taksonomi SOLO	Indikator	Soal Nomor	Jumlah Soal
1	Unistruktural	Memahami struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.	1, 2, 10, 11, 15	5
		Mengetahui perbedaan teks eksplanasi dengan teks yang lain.	33	1
2	Multistruktural	Mengetahui perbedaan teks eksplanasi dengan teks yang lain.	12, 24, 31	3
		Mengetahui teks eksplanasi yang ideal.	13	1
		Menangkap pesan atau pengetahuan dari teks eksplanasi.	28	1
		Menyimpulkan intisari dalam Teks Eksplanasi	3, 7, 8, 36	4
4	Relasional	Menganalisis struktur teks eksplanasi dengan cermat.	4, 6, 20, 21, 26, 27, 32, 34, 35	9
		Menangkap pesan atau pengetahuan dari teks eksplanasi.	16	1
		Menyimpulkan intisari dalam Teks Eksplanasi	19, 22, 29, 37	4
5	Abstrak yang diperluas	Menganalisis struktur teks eksplanasi dengan cermat.	5, 23	2
		Mengetahui teks eksplanasi yang ideal.	17, 14, 25, 30, 18, 38, 39, 40	8
		Menemukan ejaan yang salah dalam teks eksplanasi.	9	1
JUMLAH				40

2. Membuat panduan penilaian

Penentuan kriteria untuk panduan penilaian yang digunakan dalam penelitian ini ialah standar mutlak atau Penilaian Acuan Kriteria (PAK). Oleh sebab itu, peneliti menggunakan PAK yang disepakati di SMA Negeri 1 Wonosari yaitu seperti pada Tabel 5.

Tabel 5: Persentase Tingkat Penguasaan Skala Empat

Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala 10-100	Keterangan
85 - 100	A	Sangat menguasai
75 - 84	B	Menguasai
55 - 74	C	Kurang Menguasai
10 - 54	D	Tidak menguasai

(Sumber: Aspek Kognitif LCK versi 1.3 Juni 2015 SMA Negeri 1 Wonosari)

3. Menulis butir soal serta jawaban

Soal serta kunci jawaban yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini disajikan dalam Lampiran 3 dan 4. Selain itu, peneliti juga membuat lembar jawab siswa yang disajikan dalam Lampiran 5.

F. Uji Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen tes dalam penelitian akan diuji terlebih dahulu kelayakannya. Uji coba instrumen pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes soal eksplanasi. Uji validitas yang digunakan adalah validitas yang pertimbangannya melalui analisis rasional (validitas logis) meliputi validitas isi dan konstruk. Uji validitas

penelitian ini dilakukan oleh ahli di bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Ahli yang menjadi validator instrumen penelitian ini adalah Dwi Hanti Rahayu, M. Hum selaku Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY.

Dalam uji validitas ini penulis mendapat kritik dan saran dari validator, yaitu mengenai pilihan jawaban yang penulisannya kurang sesuai dengan kaidah serta penggunaan bahasa yang kurang sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan. Adapun lembar validasi soal teks eksplanasi tersebut terdapat dalam Lampiran 6.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian tingkat kepercayaan tes dalam penelitian ini menggunakan koefisien realibilitas *Alpha Cronbach* yang dihitung menggunakan program *iteman* dengan melihat besarnya koefisien *alpha*. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* diterapkan pada tes yang mempunyai skor berskala dan dikotomis sekaligus. Artinya, prosedur uji reliabilitas ini diterapkan pada hasil pengukuran yang berjenjang tergantung maksud penyusunnya. Apabila nilai *Alpha* lebih dari 0,80 maka jawaban responden dinyatakan reliabel. Penghitungan reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan program *iteman*. Hasil *iteman* disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6: Hasil Penghitungan Reliabilitas

Scale Statistics	
Scale	
N of Items	40
N of Examinees	62
Mean	27.097
Variance	32.636
Alpha	0.827

Dari hasil penghitungan menggunakan program iteman tersebut diperoleh reliabilitas sebesar 0,827. Berdasarkan angka yang diperoleh tersebut, dapat dikatakan bahwa soal yang digunakan sudah reliabel. Adapun rincian penghitungan reliabilitas menggunakan program iteman ini terdapat dalam lampiran 7.

G. Teknik Analisis Data

Analisis terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden. Jenis data berupa hasil belajar selanjutnya dikategorikan secara kualitatif berdasarkan teknik kategorisasi yang ditetapkan oleh Biggs dan Collis yaitu berdasarkan Taksonomi SOLO.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari lembar jawaban siswa mengenai Teks Eksplanasi yang telah disusun berdasarkan Taksonomi SOLO. Data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

1. Untuk memudahkan dalam menganalisis data, langkah pertama adalah memberi skor. Setiap butir soal dijawab benar diberi skor satu dan soal yang dijawab salah tidak diberi skor. Hasil penskoran setiap soal pada masing-masing tingkat (unistruktural, multistruktural, relasional, dan abstrak yang diperluas) ini dijumlahkan sehingga diperoleh jumlah skor per siswa pada setiap tingkatan.

2. Skor yang diperoleh diubah ke dalam nilai berskala 10-100 dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor ideal kemudian dikalikan dengan 100. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$x = \frac{s}{s \text{ max}} \times 100\%$$

Keterangan :

S = nilai akhir skala 100

s = Skor yang diperoleh

s max = Skor maksimum Ideal

100% = Persentase Maksimum

3. Menghitung nilai rata-rata seluruh siswa pada setiap tingkatan. Rumus yang digunakan ialah sebagai berikut. Rumus untuk mencari Mean atau rata-rata adalah sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Banyak siswa

4. Mengklasifikasikan hasil perhitungan skor siswa dalam bentuk tabel kualifikasi nilai ubah skala 10-100 seperti pada Tabel 7.

Tabel 7: Persentase Tingkat Penguasaan Skala Empat

Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala 10-100	Keterangan
85 – 100	A	Sangat menguasai
75 – 84	B	Menguasai
55 – 74	C	Kurang Menguasai
10 – 54	D	Tidak menguasai

(Sumber: Aspek Kognitif LCK versi 1.3 Juni 2015 SMA Negeri 1 Wonosari)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh dari tes kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonosari berdasarkan Taksonomi *the Structure of the Observed Learning Outcome* (SOLO) tahun ajaran 2015/2016, yang meliputi empat level kemampuan berpikir yaitu unistruktural, multistruktural, relasional, dan abstrak yang diperluas.

Berikut ini terlebih dahulu akan disajikan data hasil penelitian untuk berikutnya pembahasa data. Pembahasan data dilakukan pertama dimulai dari hasil data secara keseluruhan, selanjutnya dilakukan pembahasan dari data yang diperoleh per level dalam taksonomi SOLO.

A. Data Hasil Penelitian

Terdapat empat aspek pemahaman berdasarkan Taksonomi SOLO yang diukur. Keempat aspek tersebut adalah unistruktural, multistruktural, relasional, dan abstrak yang diperluas. Jumlah soal setiap aspek pemahaman berbeda, level unistruktural (U) berjumlah 6 soal, multistruktural (M) berjumlah 9 soal, relasional berjumlah (R) 14 soal, dan abstrak yang diperluas (A) berjumlah 11 soal. Karena jumlah soal dari setiap aspek pemahaman berbeda, maka akan diuraikan perhitungan setiap level yang disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8: Persentase Tingkat Penguasaan Tiap Level

Level dalam Taksonomi SOLO	Skor Maksimal	Rata-rata	Persentase	Keterangan
Unistruktural	6	5,29	88,1	Sangat menguasai (berada pada interval 85-100%)
Multistruktural	9	6,54	72,6	Kurang menguasai (berada pada interval 55-74%)
Relasional	14	9,22	65,85	Kurang menguasai (berada pada interval 55-74%)
Abstrak yang Diperluas	11	6,06	55,09	Kurang menguasai (berada pada interval 55-74%)
Rata-rata Nilai Akhir	68,12			Kurang menguasai (berada pada interval 55-74%)

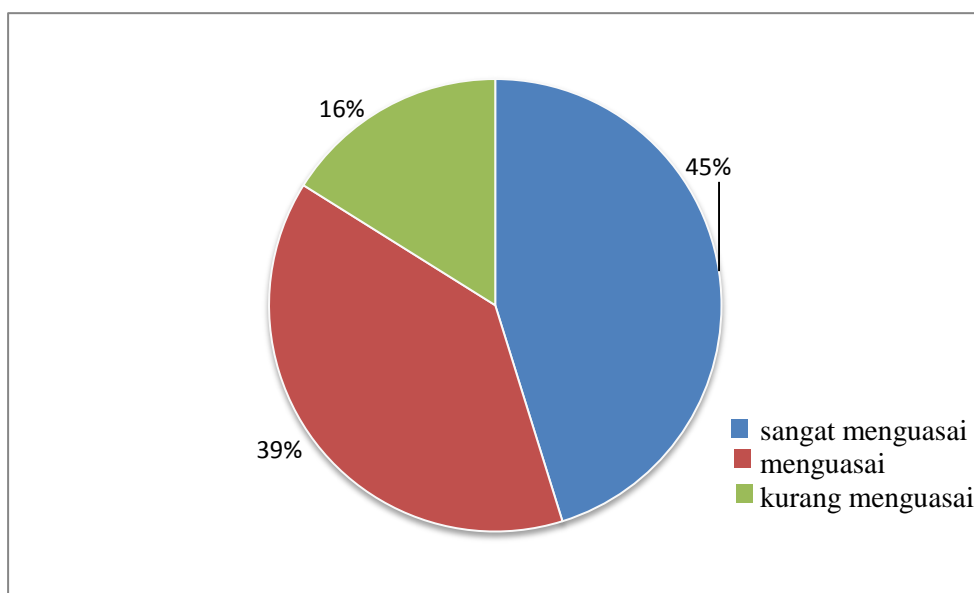
Berdasarkan tabel di atas, diketahui aspek pemahaman yang paling tinggi adalah level Unistruktural (U) dengan kategori sangat menguasai. Aspek pemahaman yang paling rendah adalah level Abstrak yang Diperluas (A) dengan kategori kurang menguasai. Untuk pemahaman Multistruktural (M) termasuk dalam kategori kurang menguasai dan level Relasional (R) termasuk dalam kategori kurang menguasai.

Secara keseluruhan, persentase rata-rata kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi siswa kelas XI adalah 68,12 dengan kategori kurang menguasai. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat penguasaan dengan kategori sangat menguasai ada 13 siswa, kategori menguasai ada 4 siswa, kategori kurang menguasai ada 41 siswa sedangkan kategori tidak menguasai ada 4 siswa. Untuk rincian tingkat kemampuan penyelesaian soal pada masing-masing siswa disajikan dalam Lampiran 8.

1. Data Tingkat Kemampuan Siswa Level Unistruktural

Berikut ini disajikan hasil penyelesaian soal teks eksplanasi pada level unistruktural. Penyajian data berupa diagram lingkaran yang digambarkan dalam Gambar 1.

Gambar 1: Diagram Lingkaran Kemampuan Siswa Level Unistruktural

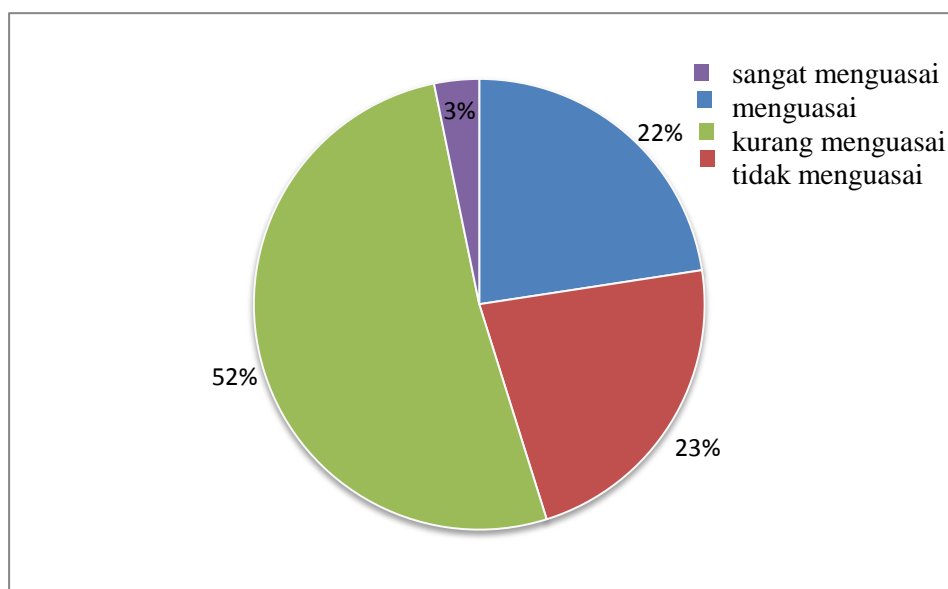


Berdasarkan penyajian data di atas, diketahui persentase frekuensi siswa yang memiliki tingkat kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi level unistruktural. Adapun untuk jumlah siswanya yaitu kategori sangat menguasai sejumlah 28 orang, siswa dengan kategori menguasai sejumlah 24 orang, siswa dengan kategori kurang menguasai sejumlah 10 orang, kategori yang terakhir adalah tidak menguasai dimana tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori ini. Pada level unistruktural ini siswa mendapatkan persentase nilai rata-rata kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi sebesar 88,1% dengan kategori sangat menguasai. Rincian tingkat kemampuan penyelesaian soal level unistruktural pada masing-masing siswa disajikan dalam Lampiran 9.

2. Data Tingkat Kemampuan Siswa Level Multistruktural

Berikut ini disajikan hasil penyelesaian soal teks eksplanasi siswa pada level multistruktural. Penyajian data berupa diagram lingkaran digambarkan dalam Gambar 2.

Gambar 2: Diagram Lingkaran Kemampuan Siswa Level Multistruktural

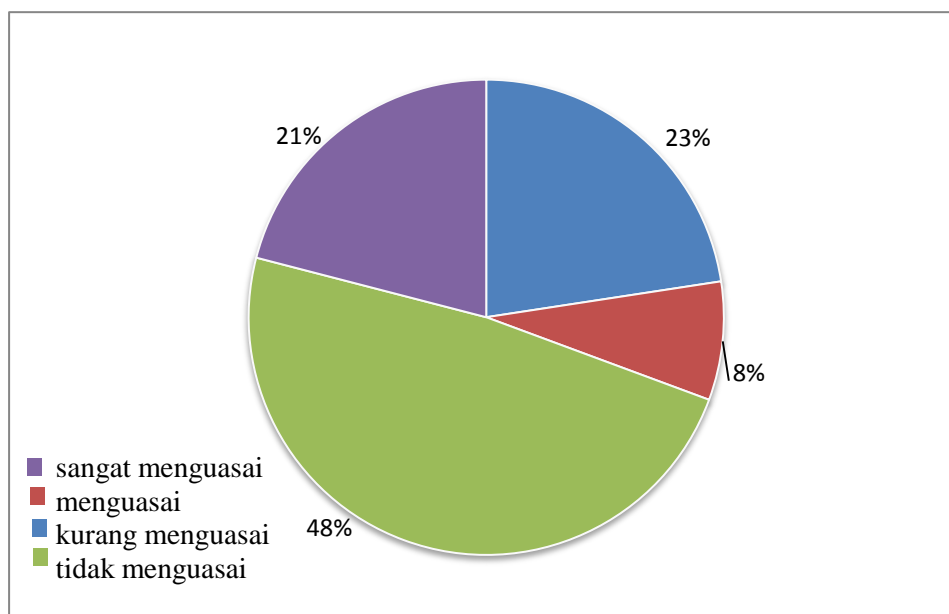


Berdasarkan penyajian data pada diagram lingkaran di atas, diketahui persentase frekuensi siswa yang memiliki tingkat kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi level multistruktural. Adapun jumlah siswanya yaitu kategori sangat menguasai sejumlah 14 orang, sama halnya yang terdapat pada siswa dengan kategori menguasai juga sejumlah 14 orang, siswa dengan kategori kurang menguasai sejumlah 32 orang, siswa dengan kategori tidak menguasai sejumlah 2 orang. Persentase nilai rata-rata kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi level multistruktural adalah 72,6% dengan kategori kurang menguasai. Rincian tingkat kemampuan penyelesaian soal level multistruktural pada masing-masing siswa disajikan dalam Lampiran 10.

3. Data Tingkat Kemampuan Siswa Level Relasional

Berikut ini disajikan hasil penyelesaian soal teks eksplanasi siswa pada level relasional. Penyajian data berupa diagram lingkaran yang digambarkan dalam Gambar 3.

Gambar 3: Diagram Lingkaran Kemampuan Siswa Level Relasional

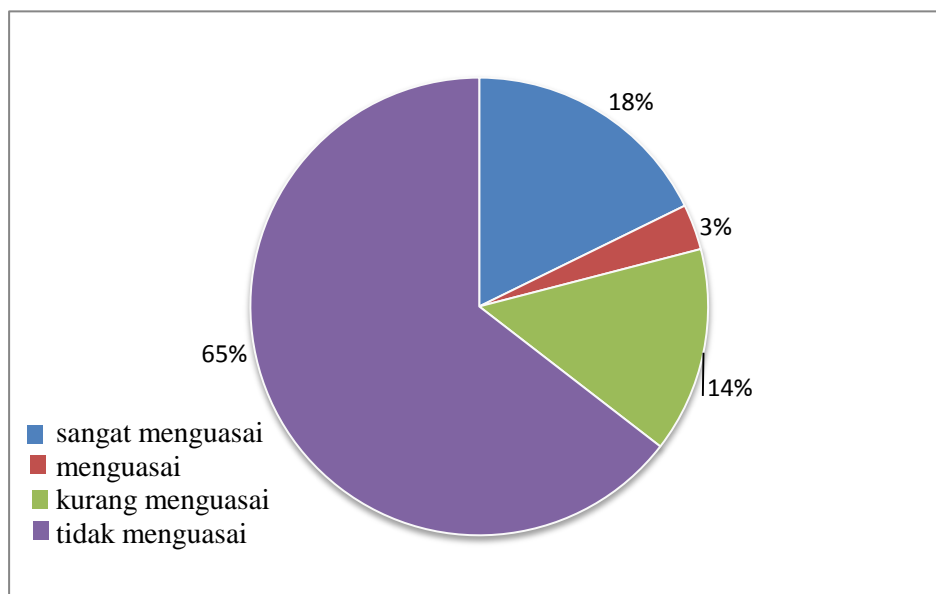


Berdasarkan penyajian data pada diagram di atas, diketahui persentase frekuensi siswa yang memiliki tingkat kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi level relasioanl. Adapun jumlah siswanya yaitu kategori sangat menguasai sejumlah 14 orang, siswa dengan kategori menguasai sejumlah 5 orang, siswa dengan kategori kurang menguasai sejumlah 30 orang, siswa dengan kategori tidak menguasai sejumlah 13 orang. Persentase nilai rata-rata kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi level relasional sebesar 65,85% dengan kategori kurang menguasai. Rincian tingkat kemampuan penyelesaian soal level relasional pada masing-masing siswa disajikan dalam Lampiran 11.

4. Data Tingkat Kemampuan Siswa Level Abstrak yang Diperluas

Berikut ini disajikan hasil penyelesaian soal teks eksplanasi siswa pada level abstrak yang diperluas. Penyajian data berupa diagram lingkaran yang digambarkan dalam Gambar 4.

Gambar 4: Diagram Lingkaran Kemampuan Siswa Level Abstrak yang Diperluas



Berdasarkan penyajian data pada diagram di atas, diketahui persentase frekuensi siswa yang memiliki tingkat kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi level abstrak yang diperluas. Adapun jumlah siswanya yaitu kategori sangat menguasai sejumlah 11 orang, siswa dengan kategori menguasai sejumlah 2 orang, siswa dengan kategori kurang menguasai sejumlah 9 orang, sedangkan siswa dengan kategori tidak menguasai sejumlah 40 orang. Persentase nilai rata-rata kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi level abstrak yang diperluas sebesar 55,09% dengan kategori kurang menguasai. Rincian tingkat kemampuan penyelesaian soal level abstrak yang diperluas pada masing-masing siswa disajikan dalam Lampiran 12.

B. Pembahasan

Taksonomi SOLO adalah sebuah kerangka pikir untuk mengklasifikasi tingkat respon siswa meliputi empat tingkatan yaitu unistruktural, multistruktural, relasional, dan abstrak yang diperluas (Brabrand & Dahl, 2010: 5). Taksonomi SOLO ini telah digunakan tidak hanya mengenai evaluasi hasil pembelajaran menulis, namun juga telah digunakan untuk mengkategorisasikan jawaban dan sering digunakan dalam kriteria penilaian (O'Neill & Murphy, 2010: 4).

Pengkategorisasian jawaban siswa berdasarkan taksonimi SOLO tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa dalam siswa mampu menggali fenomena alam dan sosial yang ada dalam bentuk soal tentang teks eksplanasi. Melalui pengkategorisasian jawaban tersebut dapat diketahui pada tingkat mana siswa mampu berpikir sesuatu berdasarkan kemampuan kognitifnya.

Tingkat kemampuan siswa dalam penyelesaian soal teks eksplanasi paling tinggi adalah pada level unistruktural yaitu sebesar 88,1% dengan kategori sangat menguasai. Sementara itu, tingkat kemampuan siswa yang terendah adalah level abstrak yang diperluas yaitu sebesar 55,09% dengan kategori kurang menguasai. Pada level multistruktural tingkat kemampuan siswa sebesar 72,6% dengan kategori kurang menguasai, kemudian pada level relasional tingkat kemampuan siswa sebesar 65,85% dengan kategori kurang menguasai.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Azizah (2012: 44) pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Semarang. Azizah meneliti tingkat respon siswa dalam menyelesaikan soal fisika, akan tetapi hasil yang diperoleh ialah persentase kemampuan penyelesaian tertinggi pada level relasional yaitu sebesar 84%.

Perbedaan ini wajar terjadi karena perbedaan subjek penelitian.

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dari perhitungan data kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi siswa memiliki rata-rata persentase sebesar 68,21%. Hasil perhitungan persentase rata-rata kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi siswa adalah 68,12% dengan kategori kurang menguasai dan belum memenuhi standar dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan oleh SMA tempat penelitian berlangsung yaitu 75,00.

Meskipun demikian, tingkat pencapaian tersebut sudah cukup baik mengingat pelaksanaan tes yang dilakukan secara mendadak tanpa pemberitahuan sebelumnya sehingga siswa mengerjakan sesuai dengan daya tangkap mereka selama mengikuti pelajaran teks eksplanasi yang telah berlangsung sebelumnya. Pembelajaran teks eksplanasi di sekolah tersebut berlangsung pada bulan Maret-April, sedangkan pengambilan data penelitian ini pada bulan Mei. Pada saat pengambilan data tersebut, siswa sedang dalam masa pembelajaran Teks Ulasan Film/Drama. Oleh sebab itu, dapat dimaklumi jika siswa kurang persiapan dalam menghadapi tes dalam rangka pengambilan data penelitian ini.

Pelaksanaan tes yang dilakukan secara mendadak tanpa pemberitahuan terlebih dahulu sengaja dilakukan oleh peneliti dikarenakan tujuan dari pengambilan data untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi selama pembelajaran yang diterapkan dalam jawaban instrumen tes (soal) mengenai teks eksplanasi yang diberikan.

Selain itu, hasil tes yang termasuk dalam kategori kurang menguasai ini dapat dipengaruhi oleh pengategorisasian nilai yang digunakan di SMA Negeri 1 Wonoasari ini cukup tinggi apabila dibandingkan dengan sekolah yang digunakan dalam penelitian yang relevan. Hal ini secara jelas dapat pula dilihat dari KKM yang ditetapkan sebesar 75,00 sementara di sekolah yang digunakan dalam penelitian yang relevan sebelumnya paing tinggi menggunakan KKM 70 dan nilai rata-rata 68,21 ini sudah masuk dalam kategori menguasai.

1. Deskripsi Tingkat Kemampuan Siswa Level Unistruktural

Dalam taksonomi SOLO, tahapan siswa dalam berpikir dibagi dalam empat level. Level unistruktural merupakan level dasar dalam taksonomi SOLO, sebelum level unistruktural terdapat level prestruktural, namun tidak digunakan dalam penelitian dikarenakan level prestruktural merupakan level di mana siswa sama sekali belum mampu menggunakan informasi untuk menyelesaikan permasalahan. Oleh sebab itu, analisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dimulai pada level unistruktural.

Pada level unistruktural ini siswa diharapkan dapat menggunakan satu penggal informasi dalam merespon suatu pertanyaan (membentuk suatu data tunggal). Pertanyaan yang digunakan ialah pertanyaan dengan kriteria menggunakan sebuah informasi yang jelas dan langsung dari teks soal. Perintah dalam soal tersebut dapat berupa memparafrase, mendefinisikan, mengidentifikasi, menjumlahkan, dan menamai (Biggs, 2003:48).

Soal yang digunakan dalam instrumen penelitian yang mewakili level ini terdapat enam butir. Keenam butir tersebut ialah soal nomor 1, 2, 10, 11, 15, dan

33. Penomoran soal terkait dengan tingkat kesukaran soal dan bacaan yang digunakan. Berdasarkan taksonomi SOLO enam soal tersebut terkait dengan penggunaan satu penggal informasi. Berdasarkan materi sesuai dengan KD 3.1 memahami struktur dan kaidah teks eksplanasi, serta KD 3.2 membandingkan teks eksplanasi dengan teks yang lain.

Soal nomor 1, 2, 10, 11, dan 15 tidak menggunakan bacaan karena pertanyaan terkait dengan hakikat teks eksplanasi. Sementara itu, soal nomor 33 menggunakan teks soal, karena pertanyaan terkait dengan membandingkan dua teks, namun informasi yang terdapat dalam teks jelas dan dapat langsung digunakan untuk menyelesaikan soal. Berikut disajikan contoh satu soal pada level unistruktural.

10. Inti teks eksplanasi terdapat pada bagian... .

- a. pernyataan umum*
- b. sebab-akibat*
- c. aspek yang dilaporkan*
- d. argumen*
- e. penutup*

33. Perbedaan antara teks di atas dengan teks eksposisi adalah

- a. struktur dan tujuan teks*
- b. struktur teks*
- c. tujuan teks*
- d. bentuk teks*
- e. kalimat yang digunakan*

Contoh Soal Level Unistruktural Nomor 10 dan 33

Pertanyaan yang digunakan pada nomor 10 jelas dan langsung dapat diselesaikan dengan menggunakan satu informasi berupa inti teks eksplanasi. Kemudian pada nomor 33 satu penggal informasi yang langsung dapat digunakan untuk menyelesaikan soal teks eksplanasi adalah perbedaan teks eksplanasi dan

eksposisi yang sudah nampak dalam bacaan.

Berdasarkan data yang diperoleh, siswa mampu menyelesaikan soal teks eksplanasi pada level unistruktural ini dengan kategori sangat menguasai. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa siswa mampu menggunakan satu penggal informasi dalam merespon suatu pertanyaan dengan sangat baik. Hasil yang diperoleh sangat wajar karena level unistruktural ini merupakan level dasar yang mudah penyelesaiannya.

2. Deskripsi Tingkat Kemampuan Siswa Level Multistruktural

Dalam taksonomi SOLO, tahapan siswa dalam berpikir level multistruktural merupakan level ketiga setelah level prestruktural dan unistruktural. Akan tetapi karena level prestruktural tidak digunakan, maka level multistruktural ini menjadi level kedua setelah unistruktural. Level multistruktural menjadi level pertengahan dimana siswa mampu menangkap informasi lebih dari satu.

Pada level multistruktural siswa yang dapat menggunakan beberapa penggal informasi tetapi tidak dapat menghubungkannya secara bersama-sama. Soal atau pertanyaan yang muncul yaitu pertanyaan dengan kriteria menggunakan dua informasi atau lebih dan terpisah yang termuat dalam teks soal. Semua informasi atau data yang diperlukan dapat segera digunakan untuk mendapatkan penyelesaian. Sesuai dengan pernyataan Biggs (2003: 48) kata kerja yang sering muncul dalam soal level ini ialah mengkombinasi, mengklasifikasikan, mengenai struktur, mendeskripsikan, menyebutkan satu per satu, mendaftar,

mengaplikasikan metode.

Soal yang digunakan dalam instrumen penelitian yang mewakili level ini terdapat sembilan butir. Kesembilan butir tersebut ialah soal nomor 12, 24, 31, 13, 28, 3, 7, 8, dan 36. Penomoran soal terkait dengan tingkat kesukaran soal dan bacaan yang digunakan. Berdasarkan taksonomi SOLO sembilan soal tersebut terkait dengan penggunaan dua penggal informasi yang langsung dapat digunakan untuk menyelesaikan soal. Berdasarkan materi soal tersebut sesuai dengan KD 3.2 membandingkan teks eksplanasi dengan teks yang lain, KD 3.4 mengevaluasi teks eksplanasi, KD 4.1 menginterpretasi teks eksplanasi, selanjutnya KD 4.4 mengabstraksi teks eksplanasi. Berikut ini disajikan contoh soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mewakili level multistruktural.

12. Pernyataan berikut yang sesuai dengan kedua teks di atas adalah ...

- a. Teks 1 merupakan teks eksposisi, sedangkan teks 2 merupakan teks eksplanasi.*
- b. Teks 1 merupakan teks eksplanasi, sedangkan teks 2 merupakan teks eksposisi.*
- c. Teks 1 dan teks 2 merupakan teks eksposisi.*
- d. Teks 1 dan teks 2 merupakan teks eksplanasi.*
- e. Teks 1 merupakan teks eksplanasi, sedangkan teks 2 merupakan teks prosedur.*

24. Kedua teks di atas, masing-masing merupakan jenis teks eksplanasi yang berupa

Teks 1

- a. teks eksplanasi fenomena sosial*
- b. teks eksplanasi fenomena alam*
- c. teks eksplanasi tentang harga pasar*
- d. teks eksplanasi deduktif*
- e. teks eksplanasi kompleks*

Teks 2

- teks eksplanasi fenomena alam*
- teks eksplanasi fenomena sosial*
- teks eksplanasi tentang gletser*
- teks eksplanasi induktif*
- teks eksplanasi sederhana*

Contoh Soal Level Multistruktural Nomor 12 dan 24

Baik pertanyaan nomor 12 maupun nomor 24 menggunakan dua penggal informasi yang langsung dapat digunakan untuk menyelesaikan soal. Kedua informasi tersebut ialah kedua teks yang digunakan sebagai bacaan masing-masing soal. Hal itu sesuai dengan kriteria pertanyaan level multistruktural.

Berdasarkan data yang diperoleh, siswa mampu menyelesaikan soal teks eksplanasi pada level multistruktural ini dengan kategori kurang menguasai. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa siswa belum cukup mampu menggunakan dua informasi atau lebih dan terpisah yang termuat dalam teks soal dengan baik.

3. Deskripsi Tingkat Kemampuan Siswa Level Relasional

Dalam taksonomi SOLO, tahapan siswa dalam berpikir level relasional merupakan level keempat setelah level prestruktural, unistruktural, dan multistruktural. Akan tetapi karena level prestruktural tidak digunakan, maka level relasional ini menjadi level ketiga setelah multistruktural.

Pada level relasional siswa yang dapat memadukan penggalan-penggalan informasi yang terpisah untuk menghasilkan penyelesaian dari suatu pertanyaan. Soal atau pertanyaan yang muncul yaitu pertanyaan dengan kriteria menggunakan suatu pemahaman dari dua informasi atau lebih yang termuat dalam teks soal. Semua informasi diberikan, namun belum bisa menyelesaikan soal. Biggs (2003: 48) menyatakan kata kerja yang sering muncul di soal pada level ini adalah, menganalisis, membandingkan, mengkontraskan, mengintegrasikan, menghubungkan, menjelaskan kasus, dan mengaplikasikan teori di bidangnya.

Soal yang digunakan dalam instrumen penelitian yang mewakili level ini terdapat 14 butir. Keempat belas butir tersebut ialah soal nomor 4, 6, 16, 19, 20, 21, 22, 26, 27, 29, 32, 34, 35, dan 37. Penomoran soal terkait dengan tingkat kesukaran soal dan bacaan yang digunakan. Berdasarkan taksonomi SOLO 14 soal tersebut terkait dengan penggunaan dua penggal informasi atau lebih yang tidak dapat langsung digunakan untuk menyelesaikan soal. Berdasarkan materi soal tersebut sesuai dengan KD 3.3 menganalisis teks eksplanasi, KD 4.1 menginterpretasi teks eksplanasi, dan KD 4.4 mengabstraksi teks eksplanasi. Berikut ini disajikan contoh soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mewakili level relasional.

4. Teks di atas adalah penilaian hasil analisis teks ekplanasi bagian

- a. kaidah*
- b. bahasa*
- c. struktur*
- d. kesimpulan*
- e. isi*

36. Berdasarkan strukturnya, teks eksplanasi di atas merupakan bagian

- a. kronologis (urutan peristiwa)*
- b. penyebab maupun akibat*
- c. pernyataan umum*
- d. asal usul peristiwa*
- e. kesimpulan*

Contoh soal level relasional nomor 4 dan 36

Dalam kedua soal tersebut terdapat lebih dari satu informasi akan tetapi informasi yang ada tidak dapat langsung digunakan untuk menyelesaikan soal. Pada soal nomor 4, meskipun terdapat informasi berupa teks penilaian serta struktur teks namun siswa harus mampu menganalisis terlebih dahulu penggalan

teks tersebut berdasarkan pengetahuannya mengenai bentuk teks eksplanasi, sehingga ia mampu menghubungkan antara informasi yang ada dengan bentuk teks eksplanasi yang ia ketahui, baru ia dapat menyelesaikan soal. Begitu pula untuk soal nomor 36, meskipun terdapat informasi berupa teks eksplanasi dan jenis teks namun siswa harus mampu menganalisisnya berdasarkan pengetahuannya tentang struktur teks eksplanasi.

Berdasarkan data yang diperoleh, siswa mampu menyelesaikan soal teks eksplanasi pada level relasional ini dengan kategori kurang menguasai. Dengan kata lain siswa belum cukup mampu memadukan penggalan informasi yang terpisah untuk menghasilkan penyelesaian dari suatu pertanyaan dengan baik.

4. Deskripsi Tingkat Kemampuan Siswa Level Abstrak yang Diperluas

Dalam taksonomi SOLO, tahapan siswa dalam berpikir level abstrak yang diperluas merupakan level kelima setelah level prestruktural, unistruktural, multistruktural, dan relasional. Akan tetapi, karena level prestruktural tidak digunakan, maka level abstrak yang diperluas ini menjadi level ke empat atau terakhir setelah unistruktural, multistruktural, dan relasional.

Padal level ini siswa yang dapat menghasilkan prinsip umum dari data terpadu yang dapat diterapkan untuk situasi baru (memelajari konsep tingkat tinggi). Soal atau pertanyaan yang muncul yaitu pertanyaan dengan kriteria menggunakan prinsip umum yang abstrak atau hipotesis yang diturunkan dari informasi dalam teks soal. Semua informasi atau data diberikan tetapi belum bisa segera digunakan untuk mendapatkan penyelesaian akhir.

Dari data atau informasi yang diberikan itu masih diperlukan prinsip umum yang lebih abstrak atau menggunakan hipotesis untuk mengaitkannya sehingga mendapatkan informasi atau data baru. Biggs (2003: 48) menyatakan bahwa kata kerja yang sering muncul di soal dalam level abstrak yang diperluas ini adalah berteori, mengeneralisasikan, membuat hipotesis, memprediksi, menilai, merefleksikan, dan mentransfer teori ke bidang baru.

Soal yang digunakan dalam instrumen penelitian yang mewakili level ini terdapat 11 butir. Kesebelas butir tersebut ialah soal nomor 5, 9, 14, 17, 18, 23, 25, 30, 38, 39, 40. Penomoran soal terkait dengan tingkat kesukaran soal dan bacaan yang digunakan. Berdasarkan taksonomi SOLO, 11 soal tersebut terkait dengan adanya prinsip umum atau hipotesis yang terdapat dalam soal digunakan sebagai informasi untuk dikaitkan dengan informasi di luar soal sehingga membentuk informasi baru yang berguna untuk penyelesaian soal.

Berdasarkan materi soal tersebut sesuai dengan KD 3.1 memahami struktur dan kaidah teks eksplanasi, KD 3.3 menganalisis teks eksplanasi, dan KD 4.3 menyunting teks eksplanasi. Berikut ini disajikan contoh soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mewakili level abstrak yang diperluas.

- 18. Saran perbaikan untuk teks eksplanasi di atas adalah ...*
- a. Mengaitkan paragraf pertama dan kedua dengan lebih jelas.*
 - b. Menggunakan kalimat pembuka yang lebih banyak.*
 - c. Menggunakan kalimat yang lebih familiar.*
 - d. Menambahkan lebih banyak informasi.*
 - e. Menambahkan jumlah paragraf.*

25. *Tanggapan yang sesuai dengan teks di atas adalah ...*
- a. *Istilah boiteknologi berasal dari bahasa latin.*
 - b. *Perkembangan bioteknologi seiring dengan perkembangan teknologi komputer.*
 - c. *Teknologi sangat dibutuhkan dalam mengembangkan ilmu.*
 - d. *Bioteknologi hanya bisa diterapkan pada tumbuhan dan hewan.*
 - e. *Bioteknologi sudah semestinya diterapkan untuk kemaslahatan orang banyak.*

Contoh soal level abstrak yang diperluas nomor 18 dan 25

Dalam kedua soal tersebut untuk menyelesaikannya siswa dituntut untuk memahami serta menganalisis terlebih dahulu informasi dalam soal yang berupa teks. Setelah siswa merumuskan intisari, kelebihan, dan kesalahan atau kekurangan kemudian ia menjawab pertanyaan yang diajukan dalam soal, yaitu saran perbaikan untuk soal nomor 18 dan tanggapan untuk soal nomor 25.

Berdasarkan hasil perhitungan, kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi yang terendah adalah pada level abstrak yang diperluas, hal tersebut dapat dimaklumi karena level tersebut adalah level tertinggi dalam taksonomi SOLO dimana siswa harus mampu mengaitkan wawasan yang dimilikinya untuk menyelesaikan soal. Oleh sebab itu, siswa harus memiliki latar belakang wawasan yang luas. Meskipun memiliki rata-rata paling rendah, dari 62 siswa yang menyelesaikan soal, terdapat 11 siswa yang mampu menyelesaikan soal dengan baik dan masuk dalam kategori sangat menguasai. Hal tersebut menunjukkan meskipun pada level ini siswa mendapat rata-rata kurang menguasai namun cukup banyak siswa mampu menyelesaikan dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonosari memiliki nilai rata-rata yang berada pada kategori kurang menguasai dan belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan oleh SMA tersebut yaitu 75,00. Hal ini dipengaruhi oleh pengategorisasian nilai yang digunakan di sekolah ini cukup tinggi.

Pada level unistruktural siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonosari termasuk dalam kategori sangat menguasai sehingga dapat dikatakan bahwa siswa mampu menggunakan satu penggal informasi dalam merespon suatu pertanyaan dengan sangat baik. Kemudian, pada level multistruktural dan relasional siswa termasuk dalam kategori kurang menguasai, dengan kata lain siswa belum cukup mampu menggunakan dua informasi atau lebih dan terpisah yang termuat dalam teks soal serta memadukan penggalan-penggalan informasi yang terpisah untuk menghasilkan penyelesaian dari suatu pertanyaan dengan baik.

Berdasarkan hasil perhitungan, kemampuan penyelesaian soal teks eksplanasi yang terendah adalah pada level abstrak yang diperluas, hal tersebut dapat dimaklumi karena level tersebut adalah level tertinggi dalam taksonomi

SOLO yang menuntut siswa untuk mampu mengaitkan wawasan yang dimilikinya untuk menyelesaikan soal. Pada level ini nilai rata-rata siswa termasuk dalam kategori kurang menguasai.

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan penulis berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah berikut ini.

1. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal terkait dengan teks yang diajarkan dan mendorong serta meningkatkan kemampuan dan potensi siswa. Guru juga harus banyak memberikan pengetahuan mengenai teks yang diajarkan secara mendalam, baik teori maupun praktik supaya siswa lebih menguasai dan memahami.

2. Bagi siswa

Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam menyelesaikan soal terkait teks yang diajarkan, yang akan mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa, sehingga dari tahun ke tahun prestasi belajar siswa selalu mengalami peningkatan.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian mengenai taksonomi SOLO ini tergolong cukup baru di kalangan mahasiswa, oleh sebab itu diperlukan adanya penelitian lanjutan yang memperkuat penelitian mengenai taksonomi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin W. dan David R. Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwi, Hasan, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zaenal dan S. Amran Tasai. 2004. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, Donal. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Aryadi, W. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azizah, Nur. 2012. “Analisis Tingkat Respon Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Semarang dalam Menyelesaikan Soal-soal Fisika Berdasarkan Taksonomi SOLO (*The Structure of The Observed Learning Outcome*)”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang: Tidak diterbitkan.
- Biggs, John B & Kevin F. Collis. 1982. *Evaluating the Quality of Learning: The SOLO Taxonomy (Structure of the Observed Learning Outcome)*. Dalam books.google.com, diakses pada Maret 2015.
- Brabrand, Claus & Bettina Dahl. 2009. “Using the SOLO Taxonomy to Analyze Competence Progression”. *Journal Higher Education* Vol. 58 No. 4. Dalam link.springer.com/article diakses pada Maret 2015.
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”. Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang: Tidak diterbitkan.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani, A. Saepul. 2009. “Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Taksonomi Solo”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 01 No.01.
- Hartono, Bambang. 2012. *Dasar-dasar Kajian Wacana*. Semarang: Pustaka Zaman.

- Kemendikbud. 2013. *Buku Paket Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI SMA*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Semarang: Bina Putera.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Knapp, Peter dan Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar; Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: University of New South Wales Press.
- Laisouw, Ruslan. 2012. "Profil Respon Siswa dalam Memecahkan Masalah Aljabar berdasarkan Taksonomi SOLO ditinjau dari Minat Belajar Matematika". *Jurnal Universitas Sebelas Maret*. Dalam <http://journal.uns.ac.id>. Diakses pada Maret 2015.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyadi, Yadi. 2013. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Analisis Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Jogjakarta: Tiara Wacana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan dkk. 2012. *Statistik Terapan: Untuk Penerapan Ilmu-ilmu Sosial*. UGM Press: Yogyakarta.
- O'Neill, Geraldine & Feargal Murphy. 2010. "Assessment: Guide to Taxonomies Learning". *Journal UCD Teaching and Learning* dalam <http://www.ucd.ie/teaching>, diakses pada Maret 2015.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slack, Frances. 2003. "Assesment and Learning Outcome: The Evaluation of Deep Learning in an On-Line Course" dalam <http://jite.org/documents/vol2/v2p305-317-29.pdf>, diakses pada Maret 2015.

- Subyantoro. 2010. “Pengembangan Perangkat Evaluasi berdasarkan Taksonomi *The Structure of the Observed Learning Outcome* (SOLO) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Dalam <http://akademikaonline.co.id/skripsi>. Diakses pada Maret 2015.
- Suryadi & Turmudi, 2011. “Kesetaraan Didactical Desing Ressearch (DDR) dengan Matematika Realistik dalam Pengembangan Pembelajaran Matematika”. Makalah pada Seminar Nasional UNS 26 November 2011.
- Teaching and Educational Development Institute. “Biggs’ Structure of the Observed Learning Outcome (SOLO) Taxonomy”. *Journal The University of Queensland* dalam http://tedi.ug.au/download/biggs_solo.pdf, diakses pada Maret 2015.
- Wardani, Oktarina Puspita. 2012. “Pengembangan Perangkat Evaluasi berdasarkan Taksonomi *The Structure of the Observed learning Outcome* (SOLO) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Membaca Peserta Didik Kelas X SMA”. Jurnal *SELOKA vol 1 (2) (2012)* dalam <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka>, diakses pada Maret 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Daftar Peserta Penelitian**
- 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**
- 3. Instrumen Penelitian**
- 4. Kunci Jawaban Instrumen Penelitian**
- 5. Lembar Jawaban**
- 6. Lembar Validasi Instrumen Penelitian**
- 7. Hasil Penghitungan Reliabilitas Program Iteman**
- 8. Data Kemampuan Penyelesaian Soal**
- 9. Data Kemampuan Penyelesaian Soal Level Unistruktural**
- 10. Data Kemampuan Penyelesaian Soal Level Multistruktural**
- 11. Data Kemampuan Penyelesaian Soal Level Relasional**
- 12. Data Kemampuan Penyelesaian Soal Level Abstrak yang Diperluas**
- 13. Dokumentasi Penelitian**
- 14. Surat Izin Observasi**
- 15. Surat Izin Penelitian**
- 16. Surat Keterangan Penelitian**

Lampiran 1

DAFTAR PESERTA PENELITIAN SMA NEGERI 1 WONOSARI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin		Keterangan
			L/P		
1.	Anggieta Puspa K.W.	XI IPS 3		P	
2.	Arin Khusnul Khabibah	XI IPS 3		P	
3.	Bonafide Nikdanhan	XI IPS 3	L		
4.	Danar Setyo W	XI IPS 3	L		
5.	Dea Putri Krisanti	XI IPS 3		P	
6.	Desita Maharani	XI IPS 3		P	
7.	Dhamarjati Adhitya W	XI IPS 3	L		
8.	Eva Hanin Tamara	XI IPS 3		P	
9.	Fernando M	XI IPS 3	L		
10.	Fitriana Dewi	XI IPS 3		P	
11.	Haikal Achmad K	XI IPS 3	L		
12.	Halimah Tri Ely Khasanah	XI IPS 3		P	
13.	Hilal Noor Ubaidillah	XI IPS 3	L		
14.	Iin Munfaidzah Kuswardani	XI IPS 3		P	
15.	Izazi Nabilah Karamina	XI IPS 3		P	
16.	Khumairah Faizatur Romadhona	XI IPS 3		P	
17.	Makira Clarita Garinihasna	XI IPS 3		P	
18.	Meika Nurshinta R	XI IPS 3		P	
19.	Muhammad Habib Al Rasyid	XI IPS 3	L		
20.	Muhammad Rofiq Noor Raharja	XI IPS 3	L		
21.	Natalia Siyamti	XI IPS 3		P	
22.	Nindiya Nuri Hidayah	XI IPS 3		P	
23.	Novi Antika	XI IPS 3		P	
24.	Pipit Alisa	XI IPS 3		P	
25.	Rahayu Kartika Putri	XI IPS 3		P	
26.	Ramadhan Amir F	XI IPS 3	L		
27.	Rani Timur Mumpuni	XI IPS 3		P	
28.	Rika Riantisya	XI IPS 3		P	
29.	Syahrul Aji Tri Prasetyo	XI IPS 3	L		
30.	Virliana Annida L	XI IPS 3	L		
31.	Adella N.	XI MIPA 3		P	

32.	Alfiatun Marfuah	XI MIPA 3		P	
33.	Alrega Widya Nerienecta	XI MIPA 3	L		
34.	Chisilia Cahyaningsih	XI MIPA 3		P	
35.	Christdian Retsi Prastowo	XI MIPA 3		P	
36.	Criesna Monetha Dewi	XI MIPA 3		P	
37.	Deshana Anggraini L	XI MIPA 3		P	
38.	Devi Apriani	XI MIPA 3		P	
39.	Dhania Vionita	XI MIPA 3		P	
40.	Diana Nur Faidah	XI MIPA 3		P	
41.	Elsa Devi Dewanti	XI MIPA 3		P	
42.	Fahrum Indriyarti	XI MIPA 3		P	
43.	Febry Restiana Putri	XI MIPA 3		P	
44.	Fita Cahyaningsih	XI MIPA 3		P	
45.	Gaudentius Bilyartinus	XI MIPA 3	L		
46.	Habib Majid Sururi	XI MIPA 3	L		
47.	Ihsan Habi Ashshaadiq	XI MIPA 3	L		
48.	Isti Maya Widyaningsih	XI MIPA 3		P	
49.	Lulu Nur Azizah	XI MIPA 3		P	
50.	Ma'ruf Efhaes	XI MIPA 3	L		
51.	Melya Widi Astuti	XI MIPA 3		P	
52.	Mia Anistya P	XI MIPA 3		P	
53.	Nova Diamanta Rahmawati	XI MIPA 3		P	
54.	Pratiwi Indarti	XI MIPA 3		P	
55.	Reinaldo Danang A	XI MIPA 3	L		
56.	Stefani Laksita Normaladewi	XI MIPA 3		P	
57.	Wahyu M. P.	XI MIPA 3	L		
58.	Yuliana Dhea Anggianingsih	XI MIPA 3		P	
59.	Yunita Sari	XI MIPA 3		P	
60.	Yusril Zainuri	XI MIPA 3	L		
61.	Yustika Istifari	XI MIPA 3		P	
62.	Zulfa Kharismatika	XI MIPA 3		P	
JUMLAH					62 siswa

Lampiran 2

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN SOAL TEKS EKSPLANASI KELAS XI SMA NEGERI 1 WONOSARI WAKTU: 90 MENIT

Petunjuk:

1. *Sebelum mengerjakan soal berdoalah terlebih dahulu.*
2. *Soal merupakan pilihan ganda sejumlah 40 butir.*
3. *Bacalah perintah dalam soal dengan cermat.*
4. *Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawab yang tersedia.*
5. *Selamat mengerjakan!*

1. Struktur teks eksplanasi adalah
 - a. pernyataan umum ^ aspek yang dilaporkan
 - b. pernyataan umum ^ urutan sebab-akibat
 - c. pernyataan umum ^ argumentasi ^ reiterasi
 - d. orientasi ^ krisis ^ reaksi ^ koda
 - e. orientasi ^ urutan peristiwa ^ reorientasi
2. Tahap pernyataan umum berisi tentang
 - a. apa yang akan dijelaskan
 - b. alasan-alasan penulis
 - c. pendapat penulis
 - d. penutup sebuah teks
 - e. tujuan penulis

Bacalah teks dibawah ini untuk mengerjakan soal nomor 3 dan 4!

Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.

Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori “Tektonik Plate” berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan

sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan yang lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.

Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyaknya gunung berapi.

3. Ringkasan yang tepat untuk teks tersebut adalah ...

- a. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.
- b. Penyebab terjadinya gempa dapat bermacam-macam. Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Oleh sebab itu kita perlu waspada.
- c. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim.
- d. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik.
- e. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan laut. Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim.

Perhatikan penggalan penilaian teks berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 4 dan 5!

Teks tersebut terdiri dari pendahuluan dan rincian-rincian tentang sebab terjadinya gempa bumi. Bagian pendahuluan terdiri atas tiga paragraf yang berisi pengertian gempa bumi dan jenis-jenisnya. Bagian perincian terdiri atas lima paragraf. Paragraf pertama membahas ...

4. Teks di atas adalah penilaian hasil analisis teks ekplanasi bagian
 - a. kaidah
 - b. bahasa
 - c. struktur
 - d. kesimpulan
 - e. isi
5. Hal yang tidak diungkap berdasarkan penilaian laporan hasil analisis teks ekplanasi di atas adalah
 - a. rincian sebab terjadinya gempa bumi
 - b. jumlah paragraf
 - c. pengertian gempa bumi
 - d. proses terjadinya gempa bumi
 - e. jenis-jenis gempa bumi

Bacalah penggalan teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 6 dan 7!

Akhir-akhir ini, istilah gempa bumi sering dibicarakan oleh banyak orang. Sepanjang abad 20 dan 21, gempa telah mengakibatkan banyak kematian dan kerugian material yang sangat besar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tak pernah ada peristiwa alam lain dalam sejarah yang berpengaruh langsung pada manusia, selain gempa bumi. Bencana gempa bumi telah menjadi peristiwa yang sangat ditakuti.

6. Berdasarkan strukturnya, teks eksplanasi di atas merupakan bagian
 - a. kronologis (urutan peristiwa)
 - b. penyebab maupun akibat
 - c. pernyataan umum
 - d. asal usul peristiwa
 - e. kesimpulan
7. Pernyataan yang tidak sesuai dengan teks di atas adalah ...
 - a. Gempa bumi adalah peristiwa alam yang berpengaruh langsung pada manusia.
 - b. Sepanjang abad 21, gempa telah mengakibatkan banyak kematian.
 - c. Bencana gempa bumi telah menjadi peristiwa yang sangat ditakuti.
 - d. Gempa bumi dapat berpotensi menyebabkan tsunami yang sangat ditakuti.
 - e. Akhir-akhir ini, istilah gempa bumi sering dibicarakan oleh banyak orang.

Bacalah teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 8 dan 9!

(1) Gotong royong dan kerja bakti merupakan sebuah proses kerja sama yang terjadi di masyarakat pedesaan. Proses ini menghasilkan aktivitas tolong-menolong serta pertukaran tenaga dan barang dalam bentuk timbal balik. (2) Kerja

bakti merupakan proses kerja sama yang mirip dengan gotong royong, namun kerja bakti terjadi pada proyek-proyek publik atau program-program pemerintah. (3) Misalnya di sebuah desa ada pembangunan masjid, maka masyarakat desa saling bantu-membantu mengumbangkan tenaga bahkan ada yang menyumbangkan barang dan makanan. (4) Meskipun zaman sudah berubah, gotong royong dan kerja bakti tetap hidup di tengah masyarakat pedesaan.

8. Ringkasan yang tepat untuk kutipan teks tersebut adalah ...
 - a. Gotong royong dan kerja bakti menghasilkan aktivitas tolong menolong serta pertukaran tenaga serta barang dalam bentuk timbal balik di antara anggota masyarakat. Kerja bakti merupakan proses kerja sama yang mirip dengan gotong royong.
 - b. Gotong royong dan kerja bakti merupakan proses kerja sama yang terjadi di masyarakat pedesaan. Proses ini menghasilkan aktivitas tolong menolong dan pertukaran tenaga serta barang di tengah masyarakat.
 - c. Gotong royong dan kerja bakti merupakan proses kerja sama yang terjadi pada masyarakat pedesaan yang memiliki kemiripan. Bedanya adalah kerja bakti terjadi pada proyek-proyek publik atau program-program pemerintahan.
 - d. Kerja bakti merupakan proses kerja sama yang mirip dengan gotong royong. Namun, kerja bakti terjadi pada proyek-proyek publik atau program-program pemerintahan, misalnya kerja bakti dalam pembangunan masjid di desa.
 - e. Gotong royong dan kerja bakti merupakan proses kerja sama yang terjadi pada masyarakat yang memiliki kemiripan. Bedanya adalah kerja bakti terjadi pada proyek-proyek publik atau program-program pemerintahan.

9. Persoalan utama yang dibahas dalam kutipan teks tersebut adalah ...
 - a. Lunturnya sikap gotong royong dan kerja bakti.
 - b. Perbandingan antara gotong royong dan kerja bakti.
 - c. Kerja bakti dan gotong royong.
 - d. Perbedaan gotong royong dan kerja bakti.
 - e. Persamaan gotong royong dan kerja bakti.

10. Inti teks eksplanasi terdapat pada bagian... .
 - a. pernyataan umum
 - b. sebab-akibat
 - c. aspek yang dilaporkan
 - d. argumen
 - e. penutup

11. Aspek sebab-akibat berisi hal berikut ini, kecuali

- a. penyebab terjadinya peristiwa
- b. akibat terjadinya peristiwa
- c. runtutan peristiwa
- d. hubungan sebab-akibat peristiwa
- e. tanggapan penulis

Bacalah kedua teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 12!

TEKS 1	TEKS 2
<p>Gerhana matahari total terjadi ketika bulan tepat berada di antara matahari dan bumi. Peristiwa ini terjadi hanya pada bulan baru. Pada gerhana matahari total, piringan matahari sepenuhnya tertutup oleh bulan, tetapi pada peristiwa gerhana matahari sebagian, hanya sebagian dari cahaya matahari yang terhalangi bulan. Pada saat bulan berada dalam posisi orbit cukup dekat dan berada dalam bidang yang sama dengan bumi, akan terjadi gerhana matahari total.</p>	<p>Rasa takut adalah rasa di mana seseorang merasa bahwa dirinya sedang mengalami situasi atau suasana yang menghilangkan rasa percaya diri mereka akan sesuatu. Di bawah ini ada lima jurus untuk mengatasi rasa takut tersebut.</p> <p>Pertama, persiapkan diri Anda sebaik-baiknya bila menghadapi situasi atau suasana tertentu. Kedua, pelajari sebaik-baiknya bila menghadapi situasi tersebut. Ketiga, pupuk dan binalah rasa percaya diri. Keempat, setelah timbul rasa percaya diri, pertebal keyakinan Anda. Kelima, untuk menambah rasa percaya diri, kita harus menambah kecakapan atau keahlian melalui latihan atau belajar sungguh-sungguh.</p>

12. Pernyataan berikut yang sesuai dengan kedua teks di atas adalah ...

- a. Teks 1 merupakan teks eksposisi, sedangkan teks 2 merupakan teks eksplanasi.
- b. Teks 1 merupakan teks eksplanasi, sedangkan teks 2 merupakan teks eksposisi.
- c. Teks 1 dan teks 2 merupakan teks eksposisi.
- d. Teks 1 dan teks 2 merupakan teks eksplanasi.
- e. Teks 1 merupakan teks eksplanasi, sedangkan teks 2 merupakan teks prosedur.

Bacalah teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 13 dan 14!

ADHD (*Attention Deficite Hyperactivity Disorder*) merupakan gangguan kesehatan jiwa yang sering terjadi pada anak. ADHD ini disebabkan oleh

kerusakan ringan pada struktur otak, kurangnya aktivitas di daerah frontal otak, dan faktor keturunan.

Otak terdiri dari otak besar dan otak kecil. Belahan-belahan otak tersebut dihubungkan oleh neuron. Pada penderita ADHD, neuron penghubung otak tersebut rusak sehingga penderita tidak dapat menafsirkan makna atau gerakan sehingga mereka kurang focus dan berlari ke jalanan tanpa melihat sekelilingnya.

Pada penderita ADHD, daerah yang mengendalikan ingatan (memori) dan emosi berukuran lebih kecil daripada orang normal. Hal ini menyebabkan penderita ADHD sering kehilangan atau melupakan sesuatu, kurang sadar, dan mudah emosi.

Penderita ADHD, terkadang berasal dari gen atau keturunan. Walaupun tidak semua penderita ADHD merupakan keturunan penderita, tetapi faktor keturunan juga memicu seseorang menderita ADHD.

13. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Teks tersebut terdapat unsur sebab-akibat.
- 2) Teks tersebut memiliki struktur pernyataan umum ^ aspek yang dilaporkan.
- 3) Teks tersebut memberikan penjelasan.
- 4) Teks di atas merupakan teks observasi.

Pernyataan yang benar adalah... .

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 3
- e. 2 dan 4

14. Judul yang paling sesuai untuk teks di atas adalah ...

- a. Sistem pada Otak Manusia
- b. Bagian-bagian dalam Otak Manusia
- c. ADHD (*Attention Deficite Hyperactivity Disorder*)
- d. Attention Deficite Hyperactivity Disorder
- e. Gangguan ADHD dalam Otak Manusia

15. Aspek sebab-akibat berisi hal berikut ini, kecuali

- a. penyebab terjadinya peristiwa
- b. akibat terjadinya peristiwa
- c. runtutan peristiwa
- d. hubungan sebab-akibat peristiwa
- e. tanggapan penulis

Bacalah teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 16, 17, dan 18!

Paguyuban merupakan kelompok masyarakat yang ikatan sosialnya didasari oleh ikatan perorangan yang sangat kuat. Tanda-tandanya antara lain sesama anggota menampakkan pertemanan atau persahabatan yang rukun, berhubungan simpatik, dan tak ada permusuhan.

Dalam suasana yang guyub ada kerukunan atau harmoni. Kerukunan berarti suasana damai dan tanpa pertengkaran. Kerukunan berarti pula adanya perasaan satu hati dan kesepakatan. Itulah sebabnya terdapat istilah rukun tetangga dan rukun warga dalam struktur masyarakat di Indonesia. Maksudnya tidak lain agar di dalam kelompok masyarakat itu tercipta kedamaian. Kelompok yang rukun ditandai dengan semacam perjanjian dalam perasaan, sikap atau tindakan setiap anggota untuk gembira membangun kebersamaan sehingga yang terjadi adalah hal-hal yang menyenangkan.

16. Teks tersebut termasuk jenis teks eksplanasi yang menjelaskan terjadinya fenomena
 - a. sosial
 - b. alam
 - c. budaya
 - d. ekonomi
 - e. politik
17. Kelebihan dalam teks eksplanasi di atas adalah ...
 - a. Menyampaikan informasi lengkap mengenai paguyuban.
 - b. Memiliki struktur teks eksplanasi yang lengkap.
 - c. Terdapat kesimpulan dari pemaparan dalam teks.
 - d. Menggunakan kalimat baku.
 - e. Menggunakan kalimat yang tidak efektif.
18. Saran perbaikan untuk teks eksplanasi di atas adalah ...
 - a. Mengaitkan paragraf pertama dan kedua dengan lebih jelas.
 - b. Menggunakan kalimat pembuka yang lebih banyak.
 - c. Menggunakan kalimat yang lebih *familiar*.
 - d. Menambahkan lebih banyak informasi.
 - e. Menambahkan jumlah paragraf.

Perhatikan teks berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 19!

Pulau merah kini menjadi alternatif Baru untuk wisata selancar, selain pantai Plengkung di Taman Nasional Alas Purwo yang lebih dulu Populer. Pulau merah mempunyai Daya tarik yang tak kalah dengan Plengkung maupun Pulau Bali.

19. Perbaikan penggunaan huruf kapital pada paragraf tersebut adalah
 - a. Merah, Pantai, Pulau, Populer, Daya

- b. Merah, baru, Pantai, populer, daya
- c. Merah, Baru, Populer, Lebih, Daya
- d. Merah, Pantai, baru, populer, daya
- e. Merah, baru, populer, daya, pulau

Bacalah teks berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 20 dan 21!

1) Dengan tenaga yang besar dalam gelombang air tersebut, sangat wajar jika bangunan di daratan bisa tersapu dengan mudah. (2) Gelombang tsunami ini merambat dengan kecepatan yang tak terbayangkan. (3) Gelombang tersebut bisa mencapai 500 sampai 1.000 kilometer per jam di lautan. (4) Pada saat mencapai bibir pantai, kecepatannya berkurang menjadi 50 sampai 30 kilometer. (5) Meskipun berkurang pesat, kecepatan tersebut sudah bisa menyebabkan kerusakan yang parah.

20. Kalimat yang merupakan pendapat dinyatakan pada nomor
- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c. (3) dan (4)
 - d. (4) dan (5)
 - e. (1) dan (5)
21. Kalimat pada teks eksplanasi di atas yang mempunyai unsur kausalitas (sebab-akibat) adalah nomor
- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
 - e. (5)
22. Pokok perjanjian ini *terurai* latar belakang pembangunan fasilitas transportasi dan masalah transportasi di DKI Jakarta.
Kata yang tepat untuk menggantikan kata yang bercetak miring adalah
- a. dikenal
 - b. mengurai
 - c. mengenal
 - d. diuraikan
 - e. menguraikan

Bacalah teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 23!

Kesuksesan seseorang tidak datang begitu saja. Ada beberapa faktor yang mendukung kesuksesan seseorang. Faktor tersebut bisa berasal dari faktor genetik, usaha keras, dan dekat

dengan Tuhan.

Faktor genetik adalah faktor yang bawaan. Faktor genetik yang mendukung kesuksesan adalah kecerdasan. Walaupun kecerdasan tidak sepenuhnya faktor genetik, tetapi kecerdasan seseorang bisa juga berasal dari bawaan. Orang yang cerdas dapat memahami suatu informasi dengan cepat dan jelas. Selain itu, orang yang cerdas juga kreatif dalam melakukan suatu hal.

Kesuksesan juga datang dari usaha keras. Usaha keras diwujudkan dengan pantang menyerah. Ketika menghadapi suatu cobaan, tidak putus asa tetapi berusaha untuk mencari solusi. Kesuksesan bisa diraih jika dekat dengan Tuhan. Orang yang sukses tentunya orang yang selalu mendekatkan dirinya kepada Tuhan. Orang yang selalu berdoa dan bersyukur kepada Tuhan.

23. Berikut ini merupakan sebab-akibat teks eksplanasi di atas, kecuali ...

- Faktor genetik/turunan bisa menyebabkan seseorang memiliki kecerdasan sehingga memiliki daya kreativitas.
- Orang yang berjiwa pantang menyerah tidak putus asa.
- Dengan usaha keras, orang akan pantang menyerah.
- Orang yang dekat dengan Tuhan, doanya mudah dikabulkan.
- Kesuksesan sepenuhnya datang dari usaha yang keras.

Bacalah kedua teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 24!

TEKS 1	TEKS 2
Gletser merupakan sebuah bongkahan es besar yang terbentuk di atas daratan melalui proses pengkristalan salju. Terjadinya gletser akibat adanya proses sublimasi dan pembekuan salju. Salju yang semula berbentuk butiran akan lepas menjadi padat dan akhirnya membentuk semacam bola salju.	Proses terbentuknya suatu masyarakat biasanya berlangsung tanpa disadari oleh hampir sebagian besar anggotanya. Dorongan manusia untuk bermasyarakat antara lain: pemenuhan kebutuhan dasar biologis; kemungkinan untuk bersatu dengan manusia lain; keinginan untuk bersatu dengan lingkungan hidupnya dan lain-lain.

24. Kedua teks di atas, masing-masing merupakan jenis teks eksplanasi yang berupa

Teks 1	Teks 2
a. teks eksplanasi fenomena sosial	teks eksplanasi fenomena alam
b. teks eksplanasi fenomena alam	teks eksplanasi fenomena sosial
c. teks eksplanasi tentang harga pasar	teks eksplanasi tentang gletser
d. teks eksplanasi deduktif	teks eksplanasi induktif
e. teks eksplanasi kompleks	teks eksplanasi sederhana

Bacalah teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 25!

Bioteknologi berasal dari istilah latin *bio* (hidup) dan *teknos* (teknologi, pencapaian), dan *logos* (ilmu). Bioteknologi kemudian diartikan sebagai ilmu terapan yang menerapkan prinsip-prinsip sains dan teknologi terhadap serangkaian proses biologis untuk menghasilkan barang dan jasa. Dewasa ini, perkembangan bioteknologi tidak hanya didasari pada biologi, tetapi juga pada ilmu-ilmu terapan dan murni lain, seperti biokimia, komputer, biologi molekuler, mikrobiologis, genetika, kimia, matematika, dan lainnya.

25. Tanggapan yang sesuai dengan teks di atas adalah ...
- Istilah bioteknologi berasal dari bahasa latin.
 - Perkembangan bioteknologi seiring dengan perkembangan teknologi komputer.
 - Teknologi sangat dibutuhkan dalam mengembangkan ilmu.
 - Bioteknologi hanya bisa diterapkan pada tumbuhan dan hewan.
 - Bioteknologi sudah semestinya diterapkan untuk kemaslahatan orang banyak.

Bacalah teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 26 dan 27!

(1) Aurora adalah fenomena alam yang menyerupai pancaran cahaya yang menyala-nyala pada lapisan ionosfer dari sebuah planet sebagai akibat adanya interaksi antara medan magnetik yang dimiliki planet tersebut dengan partikel bermuatan yang dipancarkan oleh Matahari. (2) Pancaran yang ditimbulkan inilah yang menarik hati para pengamat dan penggemar aurora. (3) Fenomena aurora ini terkait dengan selubung medan magnet atau magnetosfer Bumi dan aktivitas kemunculan bahaya badai matahari (*solar storm*). (4) Badai Matahari adalah siklus kegiatan peledakan yang dahsyat. (5) Sedangkan gangguannya yang terjadi pada medan magnet Bumi, dinamakan badai magnet (*magnetic storm*).

26. Kalimat yang merupakan pendapat dinyatakan pada nomor
- (1) dan (2)
 - (1) dan (5)
 - (2) dan (5)
 - (3) dan (5)
 - (4) dan (5)
27. Kalimat pada teks eksplanasi di atas yang mempunyai unsur kausalitas (sebab-akibat) adalah nomor ...
- (1) dan (2)
 - (1) dan (3)

- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)
- e. (2) dan (5)

Bacalah teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 28!

(1) Gempa yang terjadi dalam perut bumi akan mengakibatkan munculnya tekanan ke arah vertikal sehingga dasar lautan akan naik dan turun dalam rentang waktu yang singkat. (2) Hal ini kemudian akan memicu ketidakseimbangan pada air lautan yang kemudian terdorong menjadi gelombang besar yang bergerak mencapai wilayah daratan.

28. Isi teks di atas adalah

- a. penyebab terjadinya gempa
- b. penyebab terjadinya tsunami
- c. akibat terjadinya tsunami
- d. akibat terjadinya gempa
- e. proses terjadinya laut

Perhatikan penggalan teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 29!

Kesalahan mengonsumsi obat pada ibu hamil dapat menyebabkan gangguan kehamilan, seperti cacat pada bayi. Oleh sebab itu, selama kehamilan sebaiknya ibu hamil tidak mengonsumsi obat sembarangan, harus memerhatikan yang ditentukan.

29. Pilihan kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah

- a. aturan
- b. dosis
- c. ukuran
- d. takaran
- e. perintah

Bacalah teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 30-33!

Manusia pasti memiliki kelenjar keringat yang berjumlah sekitar dua juta. Kelenjar tersebut dapat menghasilkan 2.8 liter keringat setiap hari. Keringat ini dapat menimbulkan bau yang dapat mengganggu kenyamanan. Bau badan disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berasal dari diri sendiri maupun dari luar.

Faktor yang berasal dari diri sendiri, yakni berat badan, keadaan emosional, penyakit fisik, dan kegiatan otot. Berat badan seseorang terkadang menentukan jumlah keringat yang keluar, orang yang memiliki berat badan lebih akan mengeluarkan banyak keringat. Orang yang baru emosi atau yang baru melakukan kegiatan otot (misalnya, olahraga) juga mengeluarkan banyak keringat. Keringat yang keluar jika bercampur dengan kuman atau penyakit kulit

akan menimbulkan bau yang tidak sedap.

Faktor dari luar diri sendiri adalah suhu udara luar dan kelembaban udara. Udara yang cukup panas akan memicu seseorang mengeluarkan keringat yang banyak.

30. Judul yang sesuai dengan teks di atas adalah
- Kelenjar Keringat Makhuk Hidup
 - Keringat Manusia dalam Tubuh
 - Kelenjar Keringat dalam Tubuh
 - Keringat Tubuh Manusia
 - Kelenjar Keringat dalam Tubuh Manusia
31. Teks di atas termasuk jenis teks
- eksplanasi
 - prosedur kompleks
 - cerita ulang
 - cerpen
 - anekdot
32. Struktur teks di atas yang merupakan pernyataan umum adalah paragraf ke
- (1)
 - (2)
 - (3)
 - (2) dan (3)
 - (1) dan (2)
33. Pembeda antara teks di atas dengan teks eksposisi adalah
- struktur dan tujuan teks
 - struktur teks
 - tujuan teks
 - bentuk teks
 - kalimat yang digunakan

Bacalah teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 34!

Musim kemarau atau musim kering adalah musim di daerah tropis yang dipengaruhi oleh sistem muson. Untuk dapat disebut musim kemarau, curah hujan per bulan harus di bawah 60 mm per bulan (20 mm per dasarian) selama tiga dasarian berturut-turut. Wilayah tropika di Asia Tenggara dan Asia Selatan, Australia bagian timur laut, Afrika, dan sebagian Amerika Selatan mengalami musim ini. Musim kemarau adalah pasangan dari musim penghujan dalam

wilayah dwimusim. Musim kemarau panjang adalah musim kemarau yang sangat panas dengan jangka waktu yang panjang. Gejala ENSO dikenal dapat memperpanjang durasi musim ini sehingga mengakibatkan kekeringan berkepanjangan.

34. Paragraf tersebut merupakan bagian dari struktur teks eksplanasi yaitu
- pernyataan umum
 - sebab-akibat (proses terjadinya)
 - deretan penjelasan
 - tesis
 - kesimpulan

Bacalah penggalan teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 35!

Secara alami hujan asam dapat terjadi akibat semburan dari gunung berapi dan dari proses biologis di tanah, rawa, dan laut. Akan tetapi, mayoritas hujan asam disebabkan oleh aktivitas manusia seperti industri, pembangkit tenaga listrik, kendaraan bermotor dan pabrik pengolahan pertanian (terutama amonia). Gas-gas yang dihasilkan oleh proses ini dapat terbawa angin hingga ratusan kilometer di atmosfer sebelum berubah menjadi asam dan terdeposit ke tanah.

35. Paragraf tersebut merupakan bagian dari struktur teks eksplanasi yaitu
- pernyataan umum
 - keadaan
 - deretan penjelasan
 - kesimpulan
 - sebab-akibat

Bacalah penggalan teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 36 dan 37!

(1) Klorofil umumnya dianggap sebagai darah bagi tanaman. (2) Klorofil dibentuk melalui proses fotosintesis di dalam tanaman. (3) Daun hijau dapat menghasilkan makanan sendiri. (3) Klorofil kaya akan sumber mineral alami, vitamin, protein, elemen, dan mikronutrien.

36. Penggalan teks di atas menguraikan tentang ...
- Klorofil sebagai darah bagi tanaman.
 - Keberadaan klorofil di alam semesta.
 - Proses pembentukan klorofil.
 - Proses terbentuknya klorofil.
 - Keterkaitan klorofil dan fotosintesis.
37. Kalimat rumpang pada paragraf di atas terletak pada nomor
- (1)
 - (2)
 - (3)

- d. (4)
- e. tidak ada

Bacalah penggalan teks di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 38-40!

Tantangan yang ada saat ini adalah mengatasi efek yang timbul sambil melakukan langkah-langkah untuk mencegah semakin berubahnya iklim di masa depan. Kerusakan yang telah terjadi dapat diatasi dengan beberapa cara. Daerah pantai dilindungi dengan dinding dan penghalang untuk mencegah masuknya air laut. Adapun cara lain, pemerintah membantu populasi yang ada di pantai untuk pindah ke daerah yang lebih tinggi. Ada dua cara untuk memperlambat bertambahnya gas rumah kaca. Pertama, mencegah karbon dioksida dilepas ke atmosfer dengan menyimpan gas tersebut di tempat lain. Cara ini disebut *carbon sequestration* (menghilangkan karbon). Cara yang kedua adalah mengurangi produksi gas rumah kaca.

- 38. Kekurangan teks eksplanasi di atas adalah ...
 - a. Tidak terdapat pernyataan umum.
 - b. Bukan merupakan teks eksplanasi.
 - c. Struktur teks tidak jelas.
 - d. Pernyataan umum kurang jelas.
 - e. Proses yang disampaikan tidak masuk akal.
- 39. Kelebihan teks eksplanasi di atas adalah ...
 - a. Memiliki uraian yang jelas.
 - b. Menggunakan kalimat yang *familiar*.
 - c. Menggunakan judul yang bagus.
 - d. Struktur teks jelas.
 - e. Menggunakan kalimat baku.
- 40. Saran untuk judul teks eksplanasi di atas yaitu
 - a. Mencegah Iklim yang Buruk
 - b. Menyelamatkan Iklim Masa Depan
 - c. Iklim di Masa Depan
 - d. Mencegah Efek Rumah Kaca
 - e. Efek Rumah Kaca

--- SELAMAT MENGERJAKAN. SEMOGA SUKSES ---

Lampiran 4

**KUNCI JAWABAN INSTRUMEN PENELITIAN
SOAL TEKS EKSPLANASI KELAS XI
DI SMA NEGERI 1 WONOSARI**

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 21. A |
| 2. A | 22. E |
| 3. C | 23. E |
| 4. E | 24. B |
| 5. D | 25. E |
| 6. C | 26. C |
| 7. D | 27. A |
| 8. C | 28. B |
| 9. D | 29. B |
| 10. B | 30. E |
| 11. E | 31. A |
| 12. B | 32. A |
| 13. B | 33. A |
| 14. C | 34. B |
| 15. E | 35. E |
| 16. A | 36. B |
| 17. B | 37. C |
| 18. A | 38. D |
| 19. B | 39. A |
| 20. A | 40. C |

Lampiran 5

LEMBAR JAWABAN SOAL TEKS EKSPLANASI
SMA NEGERI 1 WONOSARI

Nama	:	
Nomor	:	
Kelas	:	

- | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|--|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | A | B | C | D | E | | 21. | A | B | C | D | E |
| 2. | A | B | C | D | E | | 22. | A | B | C | D | E |
| 3. | A | B | C | D | E | | 23. | A | B | C | D | E |
| 4. | A | B | C | D | E | | 24. | A | B | C | D | E |
| 5. | A | B | C | D | E | | 25. | A | B | C | D | E |
| 6. | A | B | C | D | E | | 26. | A | B | C | D | E |
| 7. | A | B | C | D | E | | 27. | A | B | C | D | E |
| 8. | A | B | C | D | E | | 28. | A | B | C | D | E |
| 9. | A | B | C | D | E | | 29. | A | B | C | D | E |
| 10. | A | B | C | D | E | | 30. | A | B | C | D | E |
| 11. | A | B | C | D | E | | 31. | A | B | C | D | E |
| 12. | A | B | C | D | E | | 32. | A | B | C | D | E |
| 13. | A | B | C | D | E | | 33. | A | B | C | D | E |
| 14. | A | B | C | D | E | | 34. | A | B | C | D | E |
| 15. | A | B | C | D | E | | 35. | A | B | C | D | E |
| 16. | A | B | C | D | E | | 36. | A | B | C | D | E |
| 17. | A | B | C | D | E | | 37. | A | B | C | D | E |
| 18. | A | B | C | D | E | | 38. | A | B | C | D | E |
| 19. | A | B | C | D | E | | 39. | A | B | C | D | E |
| 20. | A | B | C | D | E | | 40. | A | B | C | D | E |

Lembar Validasi Soal Teks Eksplanasi Kelas XI SMA

No	Aspek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	Materi																				
1	Soal sesuai dengan indikator																				
2	Materi yang ditanyakan sesuai dengan komoetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari hari tinggi)																				
3	Pilihan jawaban yang homogen dan logis													X							
4	Hanya ada satu kunci jawaban																				
B	Konstruksi																				
5	Pokok soal dituliskan dengan singkat, jelas, dan tegas																				
6	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja																				
7	Pokok soal tidak memberikan petunjuk kunci jawaban																				
8	Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda																				
9	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi																				
10	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi																				
11	Panjang pilihan jawaban relatif sama		X										X		X						
12	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya																				
13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar/kecilnya angka atau kronologisnya													X							
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya																				
C	Bahasa/Budaya																				
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				X	X	X	X	X		X		X				X				
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif																				
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu																				
18	Pilihan jawaban tidak menggunakan kata/kelompok kata yang																				

[illegible]

Lampiran 7

HASIL PENGHITUNGAN RELIABILITAS MENGGUNAKAN PROGRAM ITEMAN

There were 62 examinees in the data file.

Scale Statistics

```

-----
Scale:      0
-----
N of Items      40
N of Examinees  62
Mean           27.097
Variance        32.636
Std. Dev.       5.713
Skew            0.659
Kurtosis        -0.337
Minimum         14.000
Maximum         39.000
Median          25.000
Alpha           0.827
SEM             2.379
Mean P          0.677
Mean Item-Tot.  0.354
Mean Biserial   0.494
  
```

Lampiran 8

**DATA KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 WONOSARI**

Subjek	Level Pemahaman				Skor Akhir	Persentase Skor	Keterangan
	U	M	R	A			
1	6	6	8	5	25	62,5	Kurang menguasai
2	5	6	8	4	23	57,5	Kurang menguasai
3	5	5	8	7	26	65	Kurang menguasai
4	6	6	8	6	26	65	Kurang menguasai
5	5	6	5	3	19	47,5	Tidak menguasai
6	5	5	8	7	25	62,5	Kurang menguasai
7	6	5	9	3	23	57,5	Kurang menguasai
8	6	7	7	4	23	57,5	Kurang menguasai
9	4	5	8	4	22	55	Kurang menguasai
10	6	6	11	5	28	70	Kurang menguasai
11	4	6	4	1	14	35	Tidak menguasai
12	6	6	9	3	24	60	Kurang menguasai
13	4	7	8	6	25	62,5	Kurang menguasai
14	5	6	12	6	29	72,5	Kurang menguasai
15	5	6	6	6	23	57,5	Kurang menguasai
16	5	4	10	6	25	62,5	Kurang menguasai
17	6	7	8	6	27	67,5	Kurang menguasai
18	4	6	9	3	22	55	Kurang menguasai
19	4	8	6	5	22	55	Kurang menguasai
20	6	7	8	2	23	57,5	Kurang menguasai
21	5	4	8	3	19	47,5	Tidak menguasai
22	4	7	7	4	22	55	Kurang menguasai
23	4	7	7	5	23	57,5	Kurang menguasai
24	6	5	8	5	24	60	Kurang menguasai
25	5	7	7	5	24	60	Kurang menguasai
26	5	5	6	5	21	52,5	Tidak menguasai
27	5	6	4	9	23	57,5	Kurang menguasai
28	4	6	7	4	22	55	Kurang menguasai
29	6	6	11	8	30	75	Menguasai
30	6	6	8	4	24	60	Kurang menguasai
31	6	9	10	8	33	82,5	Menguasai
32	6	8	13	8	35	87,5	Sangat menguasai
33	5	9	12	11	37	92,5	Sangat menguasai
34	6	8	11	10	35	87,5	Sangat menguasai
35	6	7	10	9	33	82,5	Menguasai
36	6	9	13	11	39	97,5	Sangat menguasai
37	6	9	13	10	38	95	Sangat menguasai
38	6	6	10	4	26	65	Kurang menguasai
39	6	7	12	10	35	87,5	Sangat menguasai
40	5	5	10	5	25	62,5	Kurang menguasai
41	6	9	12	11	38	95	Sangat menguasai
42	5	6	12	5	28	70	Kurang menguasai
43	5	5	7	7	24	60	Kurang menguasai
44	5	6	6	5	22	55	Kurang menguasai
45	5	6	8	5	24	60	Kurang menguasai
46	5	9	12	11	37	92,5	Sangat menguasai

47	5	6	10	5	26	65	Kurang menguasai
48	6	5	10	5	26	65	Kurang menguasai
49	5	5	11	3	24	60	Kurang menguasai
50	6	8	12	5	31	77,5	Menguasai
51	5	5	9	4	24	60	Kurang menguasai
52	6	8	14	10	38	95	Sangat menguasai
53	6	9	12	10	37	92,5	Sangat menguasai
54	6	5	10	5	36	90	Sangat menguasai
55	6	9	12	10	27	67,5	Kurang menguasai
56	6	7	9	5	37	92,5	Sangat menguasai
57	4	7	9	5	25	62,5	Kurang menguasai
58	5	7	9	7	27	67,5	Kurang menguasai
59	4	7	9	7	27	67,5	Kurang menguasai
60	6	9	12	11	38	95	Sangat menguasai
61	5	6	9	7	27	67,5	Kurang menguasai
62	5	6	11	3	25	62,5	Kurang menguasai
Jumlah	328	406	572	376	1690	4225	
Rata-Rata	5.29	6.54	9.22	6.06	27.25	68,12	Kurang menguasai
Persentase	88.1%	72.6%	65.85%	55.09%	68,12%		

Lampiran 9

Kemampuan Level Unistruktural

Subjek	Skor Akhir	Persentase Skor	Keterangan
1	6	100	Sangat menguasai
2	5	83,33	Menguasai
3	5	83,33	Menguasai
4	6	100	Sangat menguasai
5	5	83,33	Menguasai
6	5	83,33	Menguasai
7	6	100	Sangat menguasai
8	6	100	Sangat menguasai
9	4	66,67	Kurang menguasai
10	6	100	Sangat menguasai
11	4	66,67	Kurang menguasai
12	6	100	Sangat menguasai
13	4	66,67	Kurang menguasai
14	5	83,33	Menguasai
15	5	83,33	Menguasai
16	5	83,33	Menguasai
17	6	100	Sangat menguasai
18	4	66,67	Kurang menguasai
19	4	66,67	Kurang menguasai
20	6	100	Sangat menguasai
21	5	83,33	Menguasai
22	4	66,67	Kurang menguasai
23	4	66,67	Kurang menguasai
24	6	100	Sangat menguasai
25	5	83,33	Menguasai
26	5	83,33	Menguasai
27	5	83,33	Menguasai
28	4	66,67	Kurang menguasai
29	6	100	Sangat menguasai
30	6	100	Sangat menguasai
31	6	100	Sangat menguasai
32	6	100	Sangat menguasai
33	5	83,33	Menguasai
34	6	100	Sangat menguasai
35	6	100	Sangat menguasai
36	6	100	Sangat menguasai
37	6	100	Sangat menguasai
38	6	100	Sangat menguasai
39	6	100	Sangat menguasai
40	5	83,33	Menguasai
41	6	100	Sangat menguasai
42	5	83,33	Menguasai
43	5	83,33	Menguasai
44	5	83,33	Menguasai
45	5	83,33	Menguasai
46	5	83,33	Menguasai
47	5	83,33	Menguasai
48	6	100	Sangat menguasai
49	5	83,33	Menguasai

50	6	100	Sangat menguasai
51	5	83,33	Menguasai
52	6	100	Sangat menguasai
53	6	100	Sangat menguasai
54	6	100	Sangat menguasai
55	6	100	Sangat menguasai
56	6	100	Sangat menguasai
57	4	66,67	Kurang menguasai
58	5	83,33	Menguasai
59	4	66,67	Kurang menguasai
60	6	100	Sangat menguasai
61	5	83,33	Menguasai
62	5	83,33	Menguasai
Jumlah	328	2633,3	
Rata-Rata Skor	5.29		Sangat menguasai
Persentase	88.1		

Lampiran 10

Kemampuan Level Multistruktural

Subjek	Skor Akhir	Persentase Skor	Keterangan
1	6	66.67	Kurang menguasai
2	6	66.67	Kurang menguasai
3	5	55.55	Kurang menguasai
4	6	66.67	Kurang menguasai
5	6	66.67	Kurang menguasai
6	5	55.55	Kurang menguasai
7	5	55.55	Kurang menguasai
8	7	77.78	Menguasai
9	5	55.55	Kurang menguasai
10	6	66.67	Kurang menguasai
11	6	66.67	Kurang menguasai
12	6	66.67	Kurang menguasai
13	7	77.78	Menguasai
14	6	66.67	Kurang menguasai
15	6	66.67	Kurang menguasai
16	4	44.44	Tidak Menguasai
17	7	77.78	Menguasai
18	6	66.67	Kurang menguasai
19	8	88.89	Sangat Menguasai
20	7	77.78	Menguasai
21	4	44.44	Tidak Menguasai
22	7	77.78	Menguasai
23	7	77.78	Menguasai
24	5	55.55	Kurang menguasai
25	7	77.78	Menguasai
26	5	55.55	Kurang menguasai
27	6	66.67	Kurang menguasai
28	6	66.67	Kurang menguasai
29	6	66.67	Kurang menguasai
30	6	66.67	Kurang menguasai
31	9	100	Sangat Menguasai
32	8	88.89	Sangat Menguasai
33	9	100	Sangat Menguasai
34	8	88.89	Sangat Menguasai
35	7	77.78	Menguasai
36	9	100	Sangat Menguasai
37	9	100	Sangat Menguasai
38	6	66.67	Kurang menguasai
39	7	77.78	Menguasai
40	5	55.55	Kurang menguasai
41	9	100	Sangat menguasai
42	6	66.67	Kurang menguasai
43	5	55.55	Kurang menguasai
44	6	66.67	Kurang menguasai
45	6	66.67	Kurang menguasai
46	9	100	Sangat Menguasai
47	6	66.67	Menguasai
48	5	55.55	Kurang menguasai

49	5	55.55	Kurang menguasai
50	8	88.89	Sangat Menguasai
51	5	55.55	Kurang menguasai
52	8	88.89	Sangat Menguasai
53	9	100	Sangat Menguasai
54	5	55.55	Kurang menguasai
55	9	100	Sangat Menguasai
56	7	77.78	Menguasai
57	7	77.78	Menguasai
58	7	77.78	Menguasai
59	7	77.78	Menguasai
60	9	100	Sangat Menguasai
61	6	66.67	Kurang menguasai
62	6	66.67	Kurang menguasai
Jumlah	406	4511.14	
Rata-Rata Skor		6.54	Menguasai
Persentase		72.6	

Lampiran 11

Kemampuan Level Relasional

Subjek	Skor Akhir	Persentase Skor	Keterangan
1	8	57.14	Kurang menguasai
2	8	57.14	Kurang menguasai
3	8	57.14	Kurang menguasai
4	8	57.14	Kurang menguasai
5	5	35.72	Tidak Menguasai
6	8	57.14	Kurang menguasai
7	9	64.28	Kurang menguasai
8	7	50	Tidak menguasai
9	8	57.14	Kurang menguasai
10	11	78.57	Menguasai
11	4	28.57	Tidak menguasai
12	9	64.28	Kurang menguasai
13	8	57.14	Kurang menguasai
14	12	85,71	Sangat menguasai
15	6	42.85	Tidak menguasai
16	10	71.42	Kurang menguasai
17	8	57.14	Kurang menguasai
18	9	64.28	Kurang menguasai
19	6	42.85	Tidak menguasai
20	8	57.14	Kurang menguasai
21	8	57.14	Kurang menguasai
22	7	50	Tidak menguasai
23	7	50	Tidak menguasai
24	8	57.14	Kurang menguasai
25	7	50	Tidak menguasai
26	6	42.85	Tidak menguasai
27	4	28.57	Tidak menguasai
28	7	50	Tidak menguasai
29	11	78.57	Menguasai
30	8	57.14	Kurang menguasai
31	10	71.42	Kurang menguasai
32	13	92.85	Sangat menguasai
33	12	85,71	Sangat menguasai
34	11	78.57	Menguasai
35	10	71.42	Kurang menguasai
36	13	92.85	Sangat menguasai
37	13	92.85	Sangat menguasai
38	10	71.42	Kurang menguasai
39	12	85,71	Sangat menguasai
40	10	71.42	Kurang menguasai
41	12	85,71	Sangat menguasai
42	12	85,71	Sangat menguasai
43	7	50	Tidak menguasai
44	6	42.85	Tidak menguasai
45	8	57.14	Kurang menguasai
46	12	85,71	Sangat menguasai
47	10	71.42	Kurang menguasai
48	10	71.42	Kurang menguasai
49	11	78.57	Menguasai
49	12	85,71	Sangat menguasai
50	9	64.28%	Kurang menguasai

51	14	100	Sangat menguasai
52	12	85,71	Sangat menguasai
53	10	71.42	Kurang menguasai
54	12	85,71	Sangat menguasai
55	9	64.28	Kurang menguasai
56	9	64.28	Kurang menguasai
57	9	64.28	Kurang menguasai
58	9	64.28	Kurang menguasai
59	12	85,71	Sangat menguasai
60	9	64.28	Kurang menguasai
61	11	78.57	Menguasai
Jumlah	572	3228.36	
Rata-Rata Skor	9.22		Kurang menguasai
Persentase	65.85		

Lampiran 12

Kemampuan Level Abstrak yang Diperluas

Subjek	Skor Akhir	Persentase Skor	Keterangan
1	5	45.45	Tidak menguasai
2	4	36.36	Tidak menguasai
3	7	63.63	Kurang menguasai
4	6	54.54	Tidak menguasai
5	3	27.27	Tidak menguasai
6	7	63.63	Kurang menguasai
7	3	27.27	Tidak menguasai
8	4	36.36	Tidak menguasai
9	4	36.36	Tidak menguasai
10	5	45.45	Tidak menguasai
11	1	09.09	Tidak menguasai
12	3	27.27	Tidak menguasai
13	6	54.54	Tidak menguasai
14	6	54.54	Tidak menguasai
15	6	54.54	Tidak menguasai
16	6	54.54	Tidak menguasai
17	6	54.54	Tidak menguasai
18	3	27.27	Tidak menguasai
19	5	45.45	Tidak menguasai
20	2	18.18	Tidak menguasai
21	3	27.27	Tidak menguasai
22	4	36.36	Tidak menguasai
23	5	45.45	Tidak menguasai
24	5	45.45	Tidak menguasai
25	5	45.45	Tidak menguasai
26	5	45.45	Tidak menguasai
27	9	81.81	Menguasai
28	4	36.36	Tidak menguasai
29	8	72.72	Kurang menguasai
30	4	36.36	Tidak menguasai
31	8	72.72	Kurang menguasai
32	8	72.72	Kurang menguasai
33	11	100	Sangat menguasai
34	10	90.90	Sangat menguasai
35	9	81.81	Menguasai
36	11	100	Sangat menguasai
37	10	90.90	Sangat menguasai
38	4	36.36	Tidak menguasai
39	10	90.90	Sangat menguasai
40	5	45.45	Tidak menguasai
41	11	100	Sangat menguasai
42	5	45.45	Tidak menguasai
43	7	63.63	Kurang menguasai
44	5	45.45	Tidak menguasai
45	5	45.45	Tidak menguasai
46	11	100	Sangat menguasai
47	5	45.45	Tidak menguasai
48	5	45.45	Tidak menguasai

49	3	27.27	Tidak menguasai
50	5	45.45	Tidak menguasai
51	4	36.36	Tidak menguasai
52	10	90.90	Sangat menguasai
53	10	90.90	Sangat menguasai
54	5	45.45	Tidak menguasai
55	10	90.90	Sangat menguasai
56	5	45.45	Tidak menguasai
57	5	45.45	Tidak menguasai
58	7	63.63	Kurang menguasai
59	7	63.63	Kurang menguasai
60	11	100	Sangat menguasai
61	7	63.63	Kurang menguasai
62	3	27.27	Tidak menguasai
Jumlah	376	3417.89	
Rata-Rata Skor		6.06	Kurang menguasai
Persentase		55.09	

Lampiran 2

KISI-KISI TES SOAL TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Wonosari
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : XI/ Genap
Waktu : April 2016
Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Jumlah Soal : 40 butir

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Soal Nomor	Jumlah Soal	Level dalam Taksonomi SOLO
1	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/review film/drama baik melalui lisan maupun tulisan	Struktur Teks Eksplanasi	Memahami struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.	1, 2, 10, 11, 15	5	Unistruktural (menggunakan informasi yang jelas dan langsung dari soal)
		3.2 Membandingkan teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/review film/drama	Ciri khas Teks Eksplanasi	Mengetahui perbedaan teks eksplanasi dengan teks yang lain.	12, 24, 31	3	Multistruktural (menggunakan dua informasi atau lebih yang langsung dapat

	prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	baik melalui lisan maupun tulisan			33	1	digunakan untuk menyelesaikan soal) Unistruktural
		3.3 Menganalisis teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama baik melalui lisan maupun tulisan	Struktur dan Kaidah Teks Eksplanasi	Menganalisis struktur teks eksplanasi dengan cermat.	4, 6, 20, 21, 26, 27, 32, 34, 35	9	Relasional (menggunakan pemahaman dari dua informasi atau lebih namun tidak langsung bisa untuk menyelesaikan soal)
		3.4 Mengevaluasi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama berdasarkan kaidah-kaidah baik melalui lisan maupun tulisan	Kritik dan Saran untuk sebuah Teks Eksplanasi	Mengetahui teks eksplanasi yang ideal.	5, 23	2	Abstrak yang diperluas
					17, 14, 25, 30, 18, 38, 39, 40	8	Abstrak yang diperluas (menggunakan prinsip umum yang abstrak atau hipotesis yang diturunkan dari teks soal)
					13	1	Multistruktural
2	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak	4.1 Menginterpretasi makna teks cerita pendek, pantun, cerita	Pesan dalam Teks Eksplanasi	Menangkap pesan atau pengetahuan dari teks eksplanasi.	16	1	Relasional
					28	1	Multistruktural

	terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama baik secara lisan maupun tulisan	EYD dalam Teks Eksplanasi	Menemukan ejaan yang salah dalam teks eksplanasi	9	1	Abstrak yang diperluas
		4.3 Menyunting teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama sesuai dengan struktur dan kaidah baik secara lisan maupun tulisan			19, 22, 29, 37	4	Relasional
		4.4 Mengabstraksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama baik secara lisan maupun tulisan			3, 7, 8, 36	4	Multistruktural
JUMLAH							40 butir

Lampiran 13**DOKUMENTASI****1. Pengerjaan Soal Teks Eksplanasi di Kelas XI MIPA 3**

2. Pengerjaan Soal Teks Eksplanasi di Kelas XI IPS 3



Lampiran 14



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207

Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 148i/UN.34.12/DT/II/2016
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yogyakarta, 11 Februari 2016

Yth. Kepala SMAN 1 Wonosari

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Observasi** untuk memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/ Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

Kemampuan Penyelesaian Soal Teks Eksposisi Berdasarkan Taxonomy The Structure of the Observed Learning Outcome pasda Siswa Kelas X SMAN 1 Wonosari

Mahasiswa dimaksud adalah:

Nama : ALVIONITA DENY SAPUTRI
NIM : 12201241041
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Februari 2016
Lokasi Observasi : SMAN 1 Wonosari

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,
Indun Probo Utami, S.E.
NIP19670704 199312 2 001

Lampiran 15



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/361/4/2016

Membaca Surat : **DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **383B/UN.34.12/DT/IV/2016**
 Tanggal : **14 APRIL 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ALVIONITA DENY SAPUTRI** NIP/NIM : **12201241041**
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI , PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA ,
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL TEKS EKSPLANASI BERDASARKAN TEKSONOMI
 THE STRUCTURE OF THE OBSERVED LEARNING OUTCOME PADA SISWA KELAS XI
 SMA**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **14 APRIL 2016 s/d 14 JULI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **14 APRIL 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**

Lampiran 16



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

SMA NEGERI 1 WONOSARI

Jalan Brigjen Katamso 04 Telepon. 0274-391079 Wonosari 55813
laman: <http://www.sma1wonosari.sch.id> e-mail: info@sma1wonosari.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 568

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Alvionita Deny Saputri
NIM : 12201241041
Fak/Instansi : Bahasa dan Seni / UNY

telah melakukan penelitian dengan judul “ KEMAMPUAN PENYELESAIAN SOAL TEKS EKSPLANSI BERDASARKAN TAKSONOMI *THE STRUCTURE OF THE OBSERVED LEARNING OUTCOME* PADA SISWA KELAS XI SMA “ pada tanggal 25 s.d 30 April 2016 di SMA Negeri 1 Wonosari.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 8 Juni 2016

Kepala



Taufiq Salyono, S.Pd,
NIP. 19670815 199001 1 001